

**Kota
PRABUMULIH
DALAM ANGKA**
Prabumulih Municipality in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PRABUMULIH**

Statistics of Prabumulih Municipality

Kota
PRABUMULIH
DALAM ANGKA

Prabumulih Municipality in Figures

2019



Kota Prabumulih Dalam Angka

Prabumulih Municipality In Figures

2019

ISBN: 978-602-6857-13-2

No. Publikasi/*Publication Number*: 16720.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.1672

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxi+ 245 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih

BPS-Statistics of Prabumulih Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih

BPS-Statistics of Prabumulih Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pasar Tradisional Modern Prabumulih/ *Traditional Modern Market of Prabumulih*

Municipality

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Prabumulih/*BPS-Statistics of Prabumulih Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or this entire book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA PRABUMULIH

MAP OF PRABUMULIH MUNICIPALITY



<https://>

KEPALA BPS KOTA PRABUMULIH
CHIEF STATISTICIAN OF PRABUMULIH MUNICIPALITY



Ahmad Nurhidayat, S.Si



KATA PENGANTAR

Kota Prabumulih Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Prabumulih. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Prabumulih.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Prabumulih, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Prabumulih

Ahmad Nurhidayat, S.Si



PREFACE

Prabumulih Municipality in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Prabumulih Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Prabumulih, August 2019
Chief Statistician of
Prabumulih Municipality*

Ahmad Nurhidayat, S.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kota Prabumulih	iii
Kepala BPS Kota Prabumulih.....	v
Kata Pengantar.....	vii
Preface.....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xx
1 Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2 Pemerintahan / <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	27
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	30
3 Penduduk / <i>Population</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	39
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	44
4 Sosial / <i>Social</i>	52
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	64
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	83
4.3 Agama dan Sosial Lainnya / <i>Religion and Other Social Affairs</i>	99
5 Pertanian / <i>Agriculture</i>	110
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	124
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	129
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	151
5.4 Peternakan/ <i>Live Stock</i>	157
5.5 Perikanan/ <i>Fisheries</i>	160

6	Pertambangan dan Energy / <i>Mining and Energy</i>	162
6.1	Energi / <i>energy</i>	169
6.2	pertambangan/mining	173
7	Hotel dan pariwisata / <i>Hotels and Tourism</i>	176
7.1	Restoran/ <i>Restaurant</i>	182
7.2	Hotel/ <i>Hotels</i>	183
7.3	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	184
8	Sistem Neraca Nasional / <i>System of National Accounts</i>	186
8.1	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	197
9	Perdagangan / <i>Trade</i>	210
10	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	218
10.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	225
10.2	Pos/ <i>Post</i>	229
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	230
12	keuangan daerah / <i>Local Finance</i>	238

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1.1.1 LUAS DAERAH DAN JUMLAH PULAU MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	10
1.1.2 TINGGI WILAYAH DI ATAS PERMUKAAN LAUT (DPL) MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	12
1.1.3 JARAK DARI IBUKOTA KECAMATAN KE IBUKOTA KOTA DI KOTA PRABUMULIH (KM), 2018.....	13
1.2.1 RATA-RATA SUHU UDARA, KELEMBABAN, TEKANAN UDARA, KECEPATAN ANGIN, CURAH HUJAN, DAN PENYINARAN MATAHARI MENURUT STASIUN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, 2018.....	14
1.2.2 RATA-RATA SUHU DAN KELEMBABAN UDARA MENURUT BULAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, 2018	15
1.2.3 RATA-RATA TEKANAN UDARA, KECEPATAN ANGIN DAN PENYINARAN MATAHARI MENURUT BULAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, 2018	16
1.2.4 JUMLAH CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, 2018.....	17
2.1.1 JUMLAH DESA/KELURAHAN MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018	25
2.1.2 JUMLAH RW, RT DAN DUSUN MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018	26
2.2.1 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH MENURUT JABATAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	27
2.2.2 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA PRABUMULIH, 2017 DAN 2018	28
2.2.3 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT GOLONGAN KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA PRABUMULIH, 2018....	29

2.3.1	JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN DI KOTA PRABUMULIH, 2018	30
3.1.1	PENDUDUK, LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK, DISTRIBUSI PERSENTASE PENDUDUK, KEPADATAN PENDUDUK, RASIO JENIS KELAMIN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2010 DAN 2018	39
3.1.2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH , 2018	42
3.1.3	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KOTA PRABUMULIH , 2018	43
3.2.1	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN DI KOTA PRABUMULIH, 2018	44
3.2.2	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KOTA PRABUMULIH, 2018	45
3.2.3	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	46
3.2.4	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	47
3.2.5	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA DAN JENIS KELAMIN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	48
3.2.6	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT JUMLAH JAM KERJA PADA PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KOTA PRABUMULIH, 2018	49

3.2.7	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	50
3.2.8	JUMLAH PENCARI KERJA TERDAFTAR MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA PRABUMULIH, 2018	51
4.1.1	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID SEKOLAH DASAR (SD) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2017/2018	64
4.1.2	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018	67
4.1.3	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2017/2018	68
4.1.4	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018	71
4.1.5	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2017/2018	72
4.1.6	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2017/2018	75
4.1.7	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH ALIYAH MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018	78

4.1.8	JUMLAH DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI FASILITAS SEKOLAH MENURUT KECAMATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN DI KOTA PRABUMULIH, 2011-2018.....	79
4.1.9	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	82
4.2.1	JUMLAH DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2011-2018.....	83
4.2.2	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	86
4.2.3	JUMLAH RUMAH SAKIT UMUM, RUMAH SAKIT KHUSUS, DAN PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2017 DAN 2018.....	88
4.2.4	JUMLAH DOKTER SPESIALIS, DOKTER UMUM, DAN DOKTER GIGI MENURUT SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	90
4.2.5	PERSENTASE PEREMPUAN PERNAH KAWIN BERUMUR 15-49 TAHUN YANG PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP (ALH) MENURUT PENOLONG PROSES KELAHIRAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	91
4.2.6	JUMLAH KASUS 10 PENYAKIT TERBANYAK DI KOTA PRABUMULIH, 2017.....	92
4.2.7	JUMLAH BAYI LAHIR, BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR), BBLR DIRUJUK, DAN BERGIZI BURUK MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	93
4.2.8	JUMLAH IBU HAMIL, MELAKUKAN KUNJUNGAN K1, MELAKUKAN KUNJUNGAN K4, KURANG ENERGI KRONIS (KEK), DAN MENDAPAT TABLET ZAT BESI (FE) DI KOTA PRABUMULIH, 2012–2018.....	94
4.2.9	JUMLAH REMAJA USIA 15-24 TAHUN YANG MENDAPAT PENYULUHAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI (KESPRO),	

	HIV/AIDS, DAN KELUARGA BERENCANA (KB) MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	95
4.2.10	JUMLAH KASUS HIV/AIDS, IMS, DBD, DIARE, TB, DAN MALARIA MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	96
4.2.11	JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR DAN PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	97
4.3.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN AGAMA YANG DIANUT DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	99
4.3.2	JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018	100
4.3.3	JUMLAH DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI BENCANA ALAM 1 MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2011-2018	101
4.3.4	JUMLAH JEMAAH HAJI KOTA PRABUMULIH TAHUN 2008/2009 - 2017/2018.....	103
4.3.5	JUMLAH TINDAK PIDANA MENURUT KEPOLISIAN SEKTOR DI KOTA PRABUMULIH, 2015-2018	104
4.3.6	PERSENTASE PENYELESAIAN TINDAK PIDANA MENURUT KEPOLISIAN RESORT DI KOTA PRABUMULIH, 2015-2017	105
4.3.7	JUMLAH KECELAKAAN DAN KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTAPRABUMULIH, 2017.....	106
4.3.8	JUMLAH PERKARA/PELANGGARAN YANG DI SELESAIKAN DI KEJAKSAAN NEGERI PRABUMULIH, 2017	107
4.3.9	GARIS KEMISKINAN DAN PENDUDUK MISKIN DI KOTA PRABUMULIH, 2010-2018	108
5.1.1	LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS PADI MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN , 2018	124
	HARVESTED AREA, PRODUCTION, AND PRODUCTIVITY OF PADDY BY REGENCY/MUNICIPALITY IN SUMATERA SELATAN PROVINCE, 2018	124
5.1.2	PRODUKSI PADI SETARA BERAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN (TON), 2018	125

RICE EQUIVALENT PRODUCTION BY REGENCY/MUNICIPALITY IN SUMATERA SELATAN PROVINCE (TON),2018	125
5.1.3 LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG, KEDELAI, KACANG TANAH, KACANG HIJAU, UBI KAYU, DAN UBI JALAR MENURUT KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, 2018	126
HARVESTED AREA AND PRODUCTION OF MAIZE, SOYBEANS, PEANUT, MUNGBEAN, CASSAVA, AND SWEET POTATO BY REGENCY/ MUNICIPALITY IN SUMATERA SELATAN PROVINCE, 2018	126
5.2.1 LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (HA), 2017 DAN 2018	129
5.2.2 PRODUKSI TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (KUINTAL), 2017 DAN 2018.....	131
5.2.3 LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN DAN BUAH–BUAHAN SEMUSIM MENURUT JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (HA), 2017- 2018.....	133
5.2.4 PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH–BUAHAN SEMUSIM MENURUT JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (KUINTAL), 2017-2018	134
5.2.5 LUAS PANEN TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (M 2) , 2017 DAN 2018.....	135
5.2.6 PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (KG) , 2017 DAN 2018.....	137
5.2.7 LUAS PANEN TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (M 2), 2017-2018.....	139
5.2.8 PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (KG), 2017-2018	140
5.2.9 LUAS PANEN TANAMAN HIAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (M 2), 2017 DAN 2018.....	141

5.2.10	PRODUKSI TANAMAN HIAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (TANGKAI), 2017 DAN 2018.....	143
5.2.11	LUAS PANEN TANAMAN HIAS MENURUT JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (M 2), 2017-2018.....	145
5.2.12	PRODUKSI TANAMAN HIAS MENURUT JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (TANGKAI), 2017-2018	146
5.2.13	PRODUKSI BUAH-BUAHAN MENURUT JENIS TANAMAN MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH (KUINTAL), 2017 DAN 2018	147
5.2.14	PRODUKSI BUAH–BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN MENURUT JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (KG), 2017-2018.....	149
5.3.1	LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (HEKTAR), 2017 DAN 2018.....	151
5.3.2	PRODUKSI PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KOTA PRABUMULIH (TON), 2017 DAN 2018.....	154
5.4.1	POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	157
5.4.2	POPULASI UNGGAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS UNGGAS DI KOTA PRABUMULIH, 2018	158
5.4.3	JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK DI KOTA PRABUMULIH, 2018	159
5.5.1	JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN TANGKAP MENURUT KECAMATAN DAN SUBSEKTOR DI KOTA PRABUMULIH, 2017 DAN 2018.....	160
5.5.2	PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT KECAMATAN DAN SUBSEKTOR DI KOTA PRABUMULIH (TON), 2017 DAN 2018	161
6.1.1	DAYA TERPASANG, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT. PLN (PERSERO) PADA CABANG/RANTING PLN DI KOTA PRABUMULIH, 2013-2018.....	169
6.1.2	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2014-2018	170

6.1.3	JUMLAH PELANGGAN DAN AIR YANG DISALURKAN MENURUT PELANGGAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018.....	171
6.1.4	BANYAKNYA KAPASITAS PRODUKSI, PELANGGAN, AIR YANG DIDISTRIBUSIKAN, JUMLAH PEKERJA OPERASIONAL & PEKERJA LAINNYA DI PDAM KOTA PRABUMULIH TAHUN, 2013–2018	172
6.2.1	LIFTING MINYAK BUMI KOTA PRABUMULIH, 2016-2018.....	173
6.2.2	LIFTING GAS BUMI KOTA PRABUMULIH, 2016-2018	174
7.1.1	JUMLAH RUMAH MAKAN/RESTORAN MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2015 - 2018	182
7.2.1	JUMLAH AKOMODASI HOTEL MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2017 - 2018.....	183
7.3.1	JUMLAH WISATAWAN MANCANEGARA DAN DOMESTIK DI KOTA PRABUMULIH, 2013–2017.....	184
8.1.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) DI KOTA PRABUMULIH, 2014-2018.....	197
8.1.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) DI KOTA PRABUMULIH, 2014-2018.....	199
8.1.3	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) DI KOTA PRABUMULIH, 2014-2018.....	201
8.1.4	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) DI KOTA PRABUMULIH, 2014-2018.....	203
8.1.5	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PENGELUARAN (JUTA RUPIAH) DI KOTA PRABUMULIH, 2014-2018.....	205
8.1.6	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT PENGELUARAN (JUTA RUPIAH) DI KOTA PRABUMULIH, 2014-2018.....	207

8.1.7	PDRB PER KAPITA (JUTA RUPIAH) DI KOTA PRABUMULIH, 2014-2018.....	209
9.1.1	JUMLAH PERUSAHAAN TERDAFTAR MENURUT BENTUK BADAN HUKUM DI KOTA PRABUMULIH, 2017-2018	216
9.1.2	JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS DAN KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018	217
10.1.1	PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN PEMERINTAHAN YANG BERWENANG MENGELOLANYA DI KOTA PRABUMULIH (KM), 2018.....	225
10.1.2	PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERMUKAAN JALAN DI KOTA PRABUMULIH (KM), 2018	226
10.1.3	PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN KONDISI JALAN DI KOTA PRABUMULIH (KM), 2018.....	227
10.1.4	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT JENIS KENDARAAN DI KOTA PRABUMULIH, 2018	228
10.2.1	JUMLAH KANTOR POS PEMBANTU MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH, 2014–2018.....	229
11.1.1	PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN DI KOTA PRABUMULIH (RUPIAH), 2018	234
11.1.2	PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN DI KOTA PRABUMULIH (RUPIAH), 2018	235
11.1.3	PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BUKAN MAKANAN DI KOTA PRABUMULIH (RUPIAH), 2018.....	236
12.1.1	REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH MENURUT JENIS PENDAPATAN (RIBU RUPIAH), 2016-2018	243
12.1.2	REALISASI BELANJA PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH MENURUT JENIS BELANJA (RIBU RUPIAH), 2016-2018	244

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman <i>page</i>
1 LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KOTA PRABUMULIH (KM ²), 2018	9

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometers (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
Ons/ounce	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometers (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM /

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://prabumulihkota.go.id>

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Prabumulih terletak pada posisi 3^o-4^o Lintang Selatan dan 104^o-105^o Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kota Prabumulih bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten PALI, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir, bagian selatan berbatasan Kabupaten Muara Enim, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim.
3. Kota Prabumulih terdiri dari enam kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Rambang Kapak Tengah
 - Kecamatan Prabumulih Timur
 - Kecamatan Prabumulih Selatan
 - Kecamatan Prabumulih Barat
 - Kecamatan Prabumulih Utara
 - Kecamatan Cambai
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Prabumulih Municipality is located between 3° - 4° south latitude and from 104° - 105° east longitude.*
2. *In terms of geographic position, Territorial Boundaries of Prabumulih Municipality in northern area bordered by Muara Enim Regency and PALI Regency, eastern area border on Muara Enim Regency and Ogan Ilir Regency, southern area border on Muara Enim Regency, and western area bordered by Muara Enim Regency.*
3. *Prabumulih has six subdistricts. These include:*
 - *Rambang Kapak Tengah Subdistrict*
 - *Prabumulih Timur Subdistrict*
 - *Prabumulih Selatan Subdistrict*
 - *Prabumulih Barat Subdistrict*
 - *Prabumulih Utara Subdistrict*
 - *Cambai Subdistrict*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

7. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

ULASAN

Letak Geografis

Kota Prabumulih merupakan kota yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2001 dengan luas wilayah 251,94km². Merupakan pecahan dari Kabupaten Muara Enim.

Kota Prabumulih terletak antara 3° - 4° LS dan 104°- 105° BT dengan ketinggian rata-rata 51 - 54 meter dari permukaan laut. Luas wilayah Kota Prabumulih, adalah berupa daratan seluas 434,46 km².

Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kota Prabumulih terdiri dari 6 wilayah Kecamatan, luas daratan masing-masing Kecamatan, yaitu: Rambang Kapak Tengah (132,66 km²), Prabumulih Timur (65,43 km²), Prabumulih Selatan (48,55 km²), Prabumulih Barat (126,06 km²), Prabumulih Utara (10,74 km²), dan Cambai (73,54 km²).

Jarak antara Ibukota Kota ke Daerah Kecamatan:

1. Rambang Kapak Tengah : 32 km.
2. Prabumulih Timur : 10 km.
3. Prabumulih Selatan : 20 km.
4. Prabumulih Barat : 25 km.
5. Prabumulih Utara : 13 km.
6. Cambai :3 km.

DESCRIPTION

Geographical Location

Prabumulih Municipality is a city that is formed by Act No. 6 of 2001 with land area 251.94km². A fraction of Muara Enim Regency.

Prabumulih Municipality is located between 3° - 4° south latitude and from 104° - 105° east longitude, with an average height of 51 – 54 meters above sea level.Prabumulih Municipality area is shaped in land by 434,46 km².

In 2018, Prabumulih Municipality is divided into sixsubdistrict, the land area of subdistrict is Rambang Kapak Tengah (132,66 km²), Prabumulih Timur (65,43 km²), Prabumulih Selatan (48,55 km²), Prabumulih Barat (126,06 km²), Prabumulih Utara (10,74 km²), dan Cambai (73,54 km²).

Distance between Municipality Capital to Subdistrict:

1. Rambang Kapak Tengah: 32 km
2. Prabumulih Timur : 10 km
3. Prabumulih Selatan : 20 km.
4. Prabumulih Barat : 25 km.
5. Prabumulih Utara : 13 km.
6. Cambai :3 km.

Iklim

Kota Prabumulih memiliki iklim tropika basah, seperti iklim di kebanyakan Wilayah Indonesia. Secara umum ada dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pola musim ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa transisi yang dipengaruhi oleh iklim global, orografi dan perputaran arus udara, yaitu pada periode April – Mei dan Oktober – Nopember.

Suhu dan Keadaan Angin

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2018, suhu udara berkisar antara 24,35°C sampai 32,94°C. Suhu udara maksimum terjadi pada bulan Oktober, sedangkan suhu udara minimum terjadi pada bulan Februari.

Kecepatan angin hampir merata tiap bulannya, yaitu antara 2,30 knots hingga 4,34 knots. Faktor lain yang mempengaruhi hujan dan arah/kecepatan angin adalah perbedaan tekanan udara. Data tentang tekanan udara tahun 2018 disajikan pada Tabel 1.2.3

Climate

Prabumulih city has a wet tropical climate, such as the climate in most of Indonesian region. In general there are two seasons, dry and rainy season. This season pattern changed every half year after a period of transition that is influenced by its global climate, orography and air flow velocity, in the period from April to May and October - November.

Temperature and Surface Wind

The temperature was somewhere between the others is determined by the high and low places of the sea and away from the beach. In 2018, air temperature ranges from 24.35°C to 32.94 °C. The maximum air temperature in October, while the minimum temperature occurs in February.

Wind speed is almost evenly distributed each month, ranging from 2.30 knots to 4.34 knots. Another factor that affects the rain and the direction / wind speed is the difference in air pressure. Data on air pressure in 2018 are presented in Table 1.2.3.

Curah Hujan & Kelembaban Udara

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamatan. Curah hujan selama tahun 2018 berkisar antara 43,30 mm³ (Juli) sampai 452,80 mm³ (Maret) seperti disajikan dalam Tabel 1.2.4.

Fisik Wilayah

Kota Prabumulih memiliki jenis tanah berlapis alluvial, liat dan berpasir, terletak pada lapisan yang masih muda, banyak mengandung minyak bumi, yang juga dikenal dengan lembah Prabumulih - Jambi. Tanah relatif datar dan rendah, tempat - tempat yang agak tinggi terletak di bagian utara kota. Sebagian Kota Prabumulih digenangi air terlebih lagi bila terjadi hujan terus menerus.

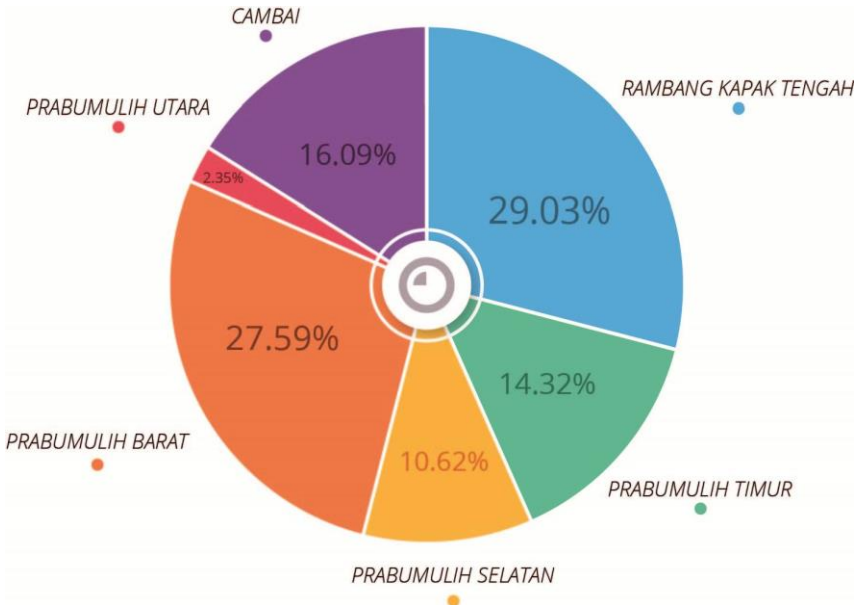
Rainfall and Humidity

Rainfall in some places among others, influenced by climatic conditions, circumstances and turnover topography/ air flow of the meeting. Therefore, the amount of rainfall varies by month and location of observation stations. Rainfall for the year 2018 ranged from 43.30 mm³ (August) to 452.80 mm³ (March) as presented in Table 1.2.4.

Regional Physical

Prabumulih City has a kind of layered alluvial soil, clay and sand, is located in the lining of the young, many contain petroleum, which is also known as the valley of Prabumulih - Jambi. The land is relatively flat and low, where - where a rather high located in the north of the city. Partially flooded Prabumulih even more so when it rains continuously

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih (km²), 2018
Picture Total Area by Subdistrict In Prabumulih Municipality (square.km), 2018



Sumber/Source: BAPPEDA Kota Prabumulih / Local Development Planning Agency of Prabumulih Municipality

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Table Total Area and Number of Islands by Sub District in Prabumulih Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas (km ²) ¹ Total Area (square.km) ¹	Luas (km ²) Total Area (square.km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rambang Kapak Tengah	Tanjung Rambang	...	132,66
2. Prabumulih Timur	Prabujaya	...	65,43
3. Prabumulih Selatan	Tanjung Raman	...	48,55
4. Prabumulih Barat	Patih Galung	...	126,06
5. Prabumulih Utara	Wonosari	...	10,74
6. Cambai	Cambai	...	73,54
Prabumulih		251,94	456.89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Prabumulih <i>Percentage to Prabumulih's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(5)	(6)
1. Rambang Kapak Tengah	29,03	-
2. Prabumulih Timur	14,32	-
3. Prabumulih Selatan	10,62	-
4. Prabumulih Barat	27,59	-
5. Prabumulih Utara	2,35	-
6. Cambai	16,09	-
Prabumulih	100,00	-

Catatan/Note : ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/Source: BAPPEDA Kota Prabumulih / *Local Development Planning Agency of Prabumulih Municipality*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Table **Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Rambang Kapak Tengah	Tanjung Rambang	31,00
2	Prabumulih Timur	Prabujaya	48,00
3	Prabumulih Selatan	Tanjung Raman	46,00
4	Prabumulih Barat	Patih Galung	54,00
5	Prabumulih Utara	Wonosari	42,00
6	Cambai	Cambai	37,00

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih / BPS - Statistic of Prabumulih Municipality

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota di Kota Prabumulih (km), 2018
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Prabumulih Municipality (km), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Rambang Kapak Tengah	Tanjung Rambang	32,00
2	Prabumulih Timur	Prabujaya	10,00
3	Prabumulih Selatan	Tanjung Raman	20,00
4	Prabumulih Barat	Patih Galung	25,00
5	Prabumulih Utara	Wonosari	13,00
6	Cambai	Cambai	3,00

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih / BPS - Statistic of Prabumulih Municipality

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sumatera Selatan, 2018
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sumatera Selatan Province, 2018

Uraian	Stasiun/Station
	Klimatologi Kenten Palembang
(1)	(2)
Suhu/Temperature (°C)	
Maksimum/Maximum	32.94
Minimum/Minimum	24.35
Rata-rata/Average	27.46
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)	
Maksimum/Maximum	95.37
Minimum/Minimum	73.98
Rata-rata/Average	87.57
Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)	
Maksimum/Maximum	1 012.33
Minimum/Minimum	1 008.28
Rata-rata/Average	1 010.20
Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	
Maksimum/Maximum	12.01
Minimum/Minimum	2.30
Rata-rata/Average	3.73
Jumlah Curah Hujan/Precipitation (mm)	211.06
Jumlah Hari Hujan/Number of Rainy Days (hari)	17.33
Lama Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)	47.21

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kenten Palembang

Source: Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Station, Palembang

**Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di
Provinsi Sumatera Selatan, 2018**
*Average Temperature and Humidity by Month in Sumatera
Selatan Province, 2018*

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32.25	24.00	27.14	95.68	71.52	86.35
Februari/February	31.75	23.73	26.49	96.46	75.32	88.71
Maret/March	32.45	23.89	26.80	96.68	73.81	87.97
April/April	33.27	24.69	27.62	96.60	68.43	86.67
Mei/May	33.16	24.84	27.59	95.13	71.03	86.69
Juni/June	32.95	24.44	27.74	95.27	74.10	87.19
Juli/July	33.00	24.17	27.69	94.43	71.92	85.86
Agustus/August	33.51	24.51	27.86	92.98	70.77	84.80
September/September	33.69	23.93	27.60	94.27	73.80	86.70
Oktober/October	34.00	24.70	28.10	94.94	76.05	88.29
November/November	32.60	24.80	27.47	96.00	81.00	90.96
Desember/December	32.60	24.50	27.43	96.00	80.00	90.61

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kenten Palembang

Source: Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Station, Palembang

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sumatera Selatan Province, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Lama Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 008.36	4.19	44.56
Februari/February	1 010.78	4.22	41.75
Maret/March	1 009.69	3.27	51.80
April/April	1 009.20	3.26	50.30
Mei/May	1 009.85	3.38	50.87
Juni/June	1 010.17	3.70	27.90
Juli/July	1 010.59	4.04	68.25
Agustus/August	1 010.60	4.34	51.00
September/September	1 011.47	4.31	60.10
Oktober/October	1 010.98	3.73	47.03
November/November	1 010.55	3.00	24.00
Desember/December	1 010.15	3.30	49.00

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kenten Palembang

Source: Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Station, Palembang

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2018
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sumatera Selatan Province, 2018*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days (hari)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	228.80	18
Februari/February	263.50	22
Maret/March	452.80	26
April/April	324.60	21
Mei/May	137.40	21
Juni/June	172.70	15
Juli/July	43.30	7
Agustus/August	95.30	12
September/September	77.90	7
Oktober/October	214.80	14
November/November	310.10	24
Desember/December	211.50	21

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kenten Palembang

Source: *Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Station, Palembang*

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

2 PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

<https://prabumulihkota.bpr.go.id>

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai pegawai yang bekerja di lingkungan pemerintah Kota Prabumulih, dibedakan menjadi 3 kelompok besar unit kerja, yaitu
 - Sekretariat Daerah
 - Dinas
 - Badan dan Kantor
3. Dinas terdiri dari
 - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 - Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
 - Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika
 - Dinas Perkebunan, Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan
 - Dinas Kesehatan
 - Dinas Sosial
 - Dinas Koperasi, Industri, Perdagangan
 - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
 - Dinas kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Civil Servants (PNS) as employees who work in environments Prabumulih city government, divided into 3 major groups working units, namely:*
 - *Regional Secretariat*
 - *Department*
 - *Board and Office*
3. *Department consist of*
 - *Department of Demography and Civil Registration*
 - *Department Regional Revenues and Finance Services & Asset Management*
 - *Department of Transportation, Communication and Informatics*
 - *Department of Plantation, Agriculture, Livestock, Fisheries and Forestry Office*
 - *Department of Health*
 - *Department of Social Service*
 - *Department of Manpower and Transmigration*
 - *Department of Sanitation and Cemetary*

GOVERNMENT

- Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral
- Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata
- Dinas Pekerjaan Umum
- Dinas Pendidikan
- *Department of Energy and Mineral Resources*
- *Department of Youth, Sport Affairs, Culture, and Tourism*
- *Department of Public Work*
- *Department of Education*

4. Badan dan Kantor terdiri dari

- Inspektorat
- Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan/Desa
- Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- Badan Kepegawaian Daerah
- Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Badan Lingkungan Hidup
- Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Satuan Polisi Pamong Praja
- Sekretariat Korpri, Kanto
- Perpustakaan Dokumentasi dan Arsip Daerah

4. Board and Office consist of

- *Inspektorat*
- *Representative of Community Empowerment and Village/Ward*
- *Information of Agriculture, Fisheries, Forestry and Logistic Board*
- *Regional Development Planning Board*
- *Regional Employees Board*
- *Family Planning, Society, Woman and Child Empowerment Board*
- *Nationality, Politics and Community Protection Board*
- *Environment Board*
- *Regional Investment and One Door Integrated Services Board,*
- *Municipality PONCf-Oorps*
- *Secretariat for Municipality Civil Servant Corps*
- *Office of Library, Documentary and Archives.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Kota Prabumulih merupakan suatu daerah Tingkat II yang merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah tertentu yang berhak, berwenang dan berkewajiban mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai UU No. 5 Tahun 1974.

Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2007, Kota Prabumulih dibagi menjadi 6 Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Rambang Kapak Tengah terdiri dari 9 desa/kelurahan.
2. Kecamatan Prabumulih Timur terdiri dari 8 kelurahan.
3. Kecamatan Prabumulih Selatan terdiri dari 4 kelurahan.
4. Kecamatan Prabumulih Barat terdiri dari 6 desa/kelurahan.
5. Kecamatan Prabumulih Utara terdiri dari 5 kelurahan.
6. Kecamatan Cambai terdiri dari 5 desa/kelurahan.

Secara keseluruhan, Kota Prabumulih terdiri dari 37 desa/ kelurahan.

Keadaan Pegawai Negeri Sipil

Jumlah PNS secara keseluruhan unit kerja sebesar 3.765 orang, turun dari tahun

Administrative Region

Prabumulih Municipality is a regional Level II, which is a legal public entity that has certain boundaries that have the right, authority and obligation to regulate and manage his own house hold in the Unitary State of the Republic of Indonesia, according Law. Number 5 Year 1974.

Based on Government Law Number 7 year 2007, Prabumulih Municipality consists of 6 districts, which is:

- 1. Rambang Kapak Tengah District consists of 9 villages/wards.*
- 2. Prabumulih Timur District consists of 8 wards.*
- 3. Prabumulih Selatan District consists of 4 villages/wards.*
- 4. Prabumulih Barat District consists of 6 villages/wards.*
- 5. Prabumulih Utara District consists of 5 wards.*
- 6. Cambai District consists of 5 villages/wards.*

Absolutely, Prabumulih Municipality consists of 37 villages/wards.

Situation of Civil Servant

Number of civil servants working units for 3,765 people, decrease from

GOVERNMENT

2017 yang sebanyak 3.793 orang.

Secara total, jumlah PNS laki-laki lebih sedikit dibandingkan PNS perempuan, dengan perbandingan 1.303 PNS laki-laki dan 2.462 PNS perempuan.

Selanjutnya, jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, jumlah PNS Non Guru laki-laki yang berpendidikan dibawah SLTA lebih besar dibandingkan PNS Non-Guru perempuan, yaitu 18 PNS laki-laki dan 2 PNS Non-Guru perempuan. Sebaliknya pada jenjang pendidikan diploma ke atas, jumlah PNS Non-Guru laki-laki lebih kecil dibanding PNS perempuan, yaitu 1.022 PNS Non Guru laki-laki dan 2.157 perempuan.

Keanggotaan Dewan

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 22 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi DIV / S1.

Dalam kurun waktu satu tahun ini, keputusan-keputusan yang telah diambil oleh DPRD Kota Prabumulih di kelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Peraturan Daerah,
2. Surat Keputusan DPRD,
3. Surat Keputusan Pimpinan.

the year 2017 that as 3,793 people.

In total, the number of civil servants fewer men than women civil servants, with a ratio of 1,303 civil servants male and 2,462 female civil servants.

Furthermore, when viewed by education level attained, number of male civil servants Non Teachers educated under the high school is greater than the female civil servants Non-Teacher, as many as 18 male civil servants and 2 female civil servants. In contrast with education level diploma to the top, the numbers of male civil servants are less than female civil servants, as many as 1,022 male civil servants and 2,157 female civil servants.

Local Parliament

Prabumulih Municipality House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 22 men and 3 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

Within one year, the decisions taken by the Local Parliament of Prabumulih Municipality are regrouped into three, namely:

1. Local Regulations;
2. Decree of the Parliament;
3. Decree of the Chairman.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Table **Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Prabumulih City, 2018**

Kecamatan Sub District		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rambang Kapak Tengah	9	9	9	9	9
2	Prabumulih Timur	8	8	8	8	8
3	Prabumulih Selatan	4	4	4	4	4
4	Prabumulih Barat	6	6	6	6	6
5	Prabumulih Utara	5	5	5	5	5
6	Cambai	5	5	5	5	5
Prabumulih		37	37	37	37	37

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa /Representative of Community Empowerment and Village/Wards

Tabel 2.1.2 Jumlah RW, RT dan Dusun Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Table **Number of RW, RT and Dusun by Subdistrict in Prabumulih City, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	RW	RT	Dusun
	(1)	(4)	(5)	(6)
1	Rambang Kapak Tengah	4	10	34
2	Prabumulih Timur	49	224	-
3	Prabumulih Selatan	11	52	5
4	Prabumulih Barat	27	100	5
5	Prabumulih Utara	32	105	-
6	Cambai	16	60	12
	Prabumulih	139	551	56

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Pendataan PODES 2018 / *Statistics of Prabumulih Municipality, PODES 2018*

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Prabumulih, 2018
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Prabumulih Municipality, 2018*

Jabatan <i>Occupation</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu / <i>Specific Functional</i>	359	1 660	2 019
Fungsional Umum/Staf / <i>General Functional</i>	709	1 958	2 667
Struktural / <i>Structural</i>	486	315	801
Eselon V / <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV / <i>4th Echelon</i>	328	258	586
Eselon III / <i>3rd Echelon</i>	138	53	191
Eselon II / <i>2nd Echelon</i>	20	4	24
Eselon I / <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	1 554	3 933	5 487

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kota Prabumulih/ *Representative of Personal Affair of Prabumulih Municipality*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Prabumulih, 2017 dan 2018
Table **Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Prabumulih Municipality, 2017 and 2018**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	2	11	8	1	9
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	8	0	8	10	1	11
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	208	248	456	163	203	366
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	20	88	108	31	77	108
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	113	446	559	106	491	597
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D.University Graduates</i>	989	1 662	2 651	985	1 689	2 674
Jumlah/Total	1 347	2 446	3 793	1 303	2 462	3 765

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Prabumulih/
Representative of Personal Affair of Prabumulih Municipality

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Prabumulih, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Prabumulih Municipality, 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	-	3	2	-	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	-	4	5	-	5
I/C (Juru)	5	2	7	5	1	6
I/D (Juru Tingkat I)	1	1	2	1	1	2
Golongan I/Range I	13	3	16	13	2	15
II/A (Pengatur Muda)	34	48	82	14	17	31
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	27	31	58	32	39	71
II/C (Pengatur)	73	84	157	59	91	150
II/D (Pengatur Tingkat I)	50	157	207	60	117	177
Golongan II/Range II	184	320	504	165	264	429
III/A (Penata Muda)	135	289	424	114	302	416
III/B (Penata Muda Tingkat I)	521	589	910	216	390	606
III/C (Penata)	245	378	623	339	577	916
III/D (Penata Tingkat I)	202	314	516	230	379	609
Golongan III/Range III	903	1 570	2 473	899	1 648	2 547
IV/A (Pembina Muda)	148	270	418	118	245	363
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	81	279	360	91	294	385
IV/C (Pembina)	18	4	22	17	9	26
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-	-	-	-
Golongan IV/Range IV	247	553	800	226	548	774
Jumlah/Total	1 347	2 446	3 793	1 303	2 462	3 765

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Prabumulih/
 Representative of Personal Affair of Prabumulih Municipality

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Prabumulih, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Prabumulih Municipality, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PPP	4	-	4
2. Partai Golkar	3	-	3
3. Partai Hanura	3	-	3
4. Partai Nasdem	3	-	3
5. Partai Bulan Bintang	2	1	3
6. Partai Demokrat	3	-	3
7. Partai Amanat Nasional	1	1	2
8. PDIP	1	1	2
9. PKB	1	-	1
10. PKPI	1	-	1
Prabumulih	22	3	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Prabumulih/Local Parliament Secretary of Prabumulih Municipality

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

3 PENDUDUK / *POPULATION*

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density* is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio* is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. *Population distribution* is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. *Population composition* is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. *Labour force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

POPULATION

- 10. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 10. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 11. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 11. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 12. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 12. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 13. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 13. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu
- 14. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

job or skill job.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who his business at her/his own risks at least one assisted by paid permanent worker.

17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan

17. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/employee but casual worker. A labourer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

POPULATION

(orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Prabumulih berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 184.425 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Kota Prabumulih mengalami pertumbuhan sebesar 12,78 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,79.

Kepadatan penduduk di Kota Prabumulih tahun 2018 mencapai 424-425 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 6 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Prabumulih Utara dengan kepadatan sebesar 2.969-2.970 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rambang Kapak Tengah sebesar 172-173 jiwa/Km².

Population

Prabumulih Municipality population based population projections for 2018 were 184,425 people. This compares with a total Prabumulih Municipality Population in 2010, the Population growth of Prabumulih Municipality are 12.78 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 101.79.

Population density of Prabumulih Municipality District in 2018 reached 424-425 people/km². Population density in 6 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Prabumulih Utara with the number of density are 2,969-2,970 people/km² and the lowest in Subdistrict Rambang Kapak Tengah with 172-173 people/km².

POPULATION

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi
Table **Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis**
Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota
Prabumulih, 2010 dan 2018
Populatin, Population Growth Rate, Percentage
Distribution of Population, Population Density, and
Population Sex Ratio by Sub District in Prabumulih
Municipality, 2010 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2010 ²	2018 ²	2009- 2010	2010- 2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rambang Kapak Tengah	10 881	10 900	12 460	17.02	14.31
2 Prabumulih Timur	57 044	57 602	71 687	47.20	24.45
3 Prabumulih Selatan	17 014	17 601	18 915	25.99	7.47
4 Prabumulih Barat	29 569	29 701	30 812	-3.14	3.74
5 Prabumulih Utara	31 524	31 501	32 780	5.59	4.06
6 Cambai	15 952	16 201	17 771	8.94	9.69
Prabumulih	161 984	163 506	184 425	18.67	12.79

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Rambang Kapak Tengah	6.72	6.76	150.41	172.24
2 Prabumulih Timur	35.22	38.87	425.70	534.99
3 Prabumulih Selatan	10.5	10.26	175.80	195.44
4 Prabumulih Barat	18.25	16.71	482.05	502.31
5 Prabumulih Utara	19.46	17.77	2 855.43	2 969.11
6 Cambai	9.85	9.63	270.56	301.41
Prabumulih	100	100	372.84	424.49

POPULATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

	Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin / Percentage of Total Population	
		2010 ¹	2018 ²
	(1)	(11)	(12)
1	Rambang Kapak Tengah	99.80	100.42
2	Prabumulih Timur	102.51	103.00
3	Prabumulih Selatan	101.68	102.28
4	Prabumulih Barat	101.19	101.24
5	Prabumulih Utara	100.04	100.18
6	Cambai	100.91	101.35
	Prabumulih	101.35	101.79

Catatan/Note: ¹Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

²Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)
/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

³Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010
/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Population by Sex and Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rambang Kapak Tengah	6 243	6 217	12 460
2 Prabumulih Timur	36 373	35 314	71 687
3 Prabumulih Selatan	9 564	9 351	18 915
4 Prabumulih Barat	15 501	15 311	30 812
5 Prabumulih Utara	16 405	16 375	32 780
6 Cambai	8 945	8 826	17 771
Prabumulih	93 031	91 394	184 425

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010-2020/ *Sumatera Selatan Population Projection 2010–2020*

POPULATION

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Prabumulih , 2018
Population by Age Group and Sex in Prabumulih Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9 454	9 016	18 526
5-9	9 404	8 808	18 126
10-14	8 574	8 141	16 638
15-19	7 670	7 512	15 182
20-24	7 649	7 534	15 183
25-29	8 019	8 191	16 210
30-34	8 300	8 115	16 415
35-39	7 574	7 508	15 082
40-44	6 765	6 317	13 082
45-49	5 643	5 461	11 104
50-54	4 683	4 565	9 248
55-59	3 693	3 675	7 368
60-64	2 343	2 590	4 933
65-69	1 685	1 681	3 366
70-74	809	1 128	1 937
75+	766	1 259	2 025
Jumlah/Total	93 031	91 394	184 425

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010-2020/ *Sumatera Selatan Population Projection 2010-2020*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Prabumulih, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Prabumulih Municipality, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	49.119	36.968	86.087
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	5.204	1.265	6.469
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5.100	4.711	9.811
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3.932	21.705	25.637
Lainnya/ <i>Others</i>	2.431	1.055	3.486
Jumlah/<i>Total</i>	65.786	65.704	131.490
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	82,58	58,19	70,39
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	9,58	3,31	6,99

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*BPS-Statistics of Prabumulih Municipality, August National Labour Force Survey*

POPULATION

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Prabumulih, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Prabumulih Municipality, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	571	0	571	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	10.638	0	10.638	3.678
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	13.090	0	13.090	6.142
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	9.916	900	10.816	12.078
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	26.775	3.405	30.180	9.601
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	10.139	588	10.727	3.837
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	3.739	457	4.196	2.364
Universitas <i>University</i>	11.219	1.119	12.338	1.234
Jumlah/Total	86.087	6.469	92.556	38.934

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/BPS-Statistics of Prabumulih Municipality, August National Labour Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Prabumulih, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Prabumulih Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1.965	1.874	3.839
20-24	4.794	4.477	9.271
25-29	6.377	4.431	10.808
30-34	7.391	5.714	13.105
35-39	6.808	4.908	11.716
40-44	6.177	4.127	10.304
45-49	5.520	3.849	9.369
50-54	4.062	3.062	7.124
55-59	3.269	2.076	5.345
60+	2.756	2.450	5.206
Jumlah/Total	49.119	36.968	86.087

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/BPS-Statistics of Prabumulih Municipality, August National Labour Force Survey

POPULATION

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Prabumulih, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Prabumulih Municipality, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A (<i>agriculture</i>)	11.769	8.282	20.051
M (<i>manufacturing</i>)	10.836	2.733	13.569
S (<i>Services</i>)	26.514	25.953	52.467
Jumlah/Total	49.119	36.968	86.087

Catatan/Note: ¹ A : Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
M : Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*, Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*, Bangunan/*Construction*
S : Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/BPS-Statistics of Prabumulih Municipality, August National Labour Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Prabumulih, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Prabumulih Municipality, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	526	205	731
1-14	1.416	1.899	3.315
15-34	8.886	11.028	19.914
35+	38.291	23.836	62.127
Jumlah/Total	49.119	36.968	86.087

Catatan/Note: ¹Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/BPS-Statistics of Prabumulih Municipality, August National Labour Force Survey

POPULATION

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Prabumulih, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Prabumulih Municipality, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	526	205	731
1-14	1.738	2.398	4.136
15-34	10.269	11.331	21.600
35+	36.586	23.034	59.620
Jumlah/Total	49.119	36.968	86.087

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work
 Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/BPS-Statistics of Prabumulih Municipality, August National Labour Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Prabumulih, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Prabumulih Municipality, 2018*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9.689	6.975	16.664
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6.594	3.294	9.888
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3.154	658	3.812
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	23.934	16.509	40.443
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2.770	218	2.988
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2.978	9.314	12.292
Jumlah/Total	49.119	36.968	86.087

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/BPS-Statistics of Prabumulih Municipality, August National Labour Force Survey

POPULATION

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Prabumulih, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in in Prabumulih Municipality, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	79	49	128
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	102	27	129
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	19	101	120
Universitas <i>University</i>	66	159	225
Jumlah/Total	267	337	604

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Prabumulih / *Labor Affairs Service of Prabumulih Municipality*

4

SOSIAL /
SOCIAL

<https://prabumuharta.bps.go.id>

POPULATION

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School,

Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. Rumah Bersalin adalah sarana

and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

7. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

9. Maternity House is health care

SOCIAL

pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

10. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

10. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

12. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan

12. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are

kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

- 13. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 14. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 15. Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap
- administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
- 13. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 14. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 15. The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmers and notified to WHO, divided by whose estimate of the number of incident

SOCIAL

jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

16. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

16. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

17. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

17. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

18. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

18. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

19. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa

19. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and

yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

21. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut Undang-Undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas

received by police office, and all crimes caught by police.

20. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

21. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;

SOCIAL

plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

6. *The case was out of date.*

22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used in calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Sarana pendidikan seperti jumlah sekolah di Kota Prabumulih baik negeri maupun swasta pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 92 SD, 22 SMP, dan sebanyak 25 SMA/SMK. Prabumulih Barat dan Rambang Kapak Tengah merupakan kecamatan yang belum memiliki fasilitas Pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi. Sarana pendidikan negeri dan swasta tersebut digunakan oleh sejumlah murid sekolah negeri yang mengalami perubahan jumlah dari tahun ke tahun.

Tenaga guru yang tersedia pada tahun 2017/2018 ini pada masing-masing sekolah adalah, SD sebanyak 1.208 orang, SMP 725 orang, SMA/SMK sebanyak 838 orang guru.

Sementara murid yang terdaftar pada tahun 2017/2018 ini pada masing-masing sekolah adalah, SD sebanyak 21.981 orang, SMP 9.224 orang, SMA/SMK sebanyak 10.240 orang murid.

Kesehatan

Jumlah fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, dan posyandu pada tahun 2018 masing-masing

Education

Prabumulih Educational facilities such as the number of schools in both public and private Prabumulih in academic year 2017/2018 as much as 92 Elementary Schools, 22 Junior High School, and as many as 25 Senior High School and High School vocational. Prabumulih Barat and Rambang Kapak Tengah are sub-districts that do not yet have Academic / Higher Education facilities. Public and private educational facilities are used by a number of public school students who experienced a change in amount from year to year.

The teachers were available in 2017/2018 is in each school is elementary school 1,208 teachers; junior high school 725 teachers; senior high school/High School Vocational 838 teachers.

While student were registered in 2017/2018 is in each school is elementary school 21,981 students; junior high school 9.224 students; senior high school/high school vocational 10.240 students.

Health

The number of health facilities, such as hospitals, health centers, and maternal & child health center in 2018

SOCIAL

berjumlah 4 unit, 9 unit, dan 126 unit. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.2.3.

Agama

Jumlah agama yang ada di Kota Prabumulih meliputi 5 (lima) agama, yaitu Islam, Khatolik, Kristen Protestan, Budha dan Hindu. Diantara agama-agama tersebut islam memiliki pemeluk terbesar, sehingga tempat ibadahnya lebih banyak dibanding tempat ibadah agama lainnya.

Dimana jumlah tempat ibadah di Kota Prabumulih untuk masing-masing agama adalah sebanyak 231 masjid/mushala, 7 gereja, 1 pura, dan 2 vihara.

Dari 37 Kelurahan/Desa, Tercatat 11 Kelurahan/Desa diantaranya mengalami bencana banjir pada periode 2016-2018, lebih banyak dibandingkan periode 2011-2014 yang hanya 6 Kelurahan/Desa.

amount 4 units, 9 units, and 126 unit. More detail in Table 4.2.3.

Religion

The number of religions that exist in the city of Prabumulih include 5 (five) religions, namely Islam, Catholic, Protestant, Buddhist and Hindu. Among these religions, Islam has the largest followers, so that number of religius more than religius place of other religions.

Where the number of places of worship in the city Prabumulih for each religion is as much as 231 mosques; 7 churches, one temple, and 2 monastery.

From the 37 Villeges, 11 Villeges were recorded, including floods in the 2016-2018 period, more than in the 2011-2014 period, only 6 Villeges.

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Students in Elementary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Prabumulih Municipality, 2017/2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rambang Kapak Tengah	12	-	12
2	Prabumulih Timur	22	6	28
3	Prabumulih Selatan	11	-	11
4	Prabumulih Barat	18	2	20
5	Prabumulih Utara	15	1	16
6	Cambai	7	-	7
	Prabumulih	85	9	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / Teachers ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Rambang Kapak Tengah	131	-	131
2	Prabumulih Timur	341	71	412
3	Prabumulih Selatan	143	-	143
4	Prabumulih Barat	231	32	263
5	Prabumulih Utara	154	11	165
6	Cambai	94	-	94
	Prabumulih	1 094	114	1 208

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Rambang Kapak Tengah	1 342	-	1 342
2	Prabumulih Timur	7 067	1 628	8 695
3	Prabumulih Selatan	2 166	-	2 166
4	Prabumulih Barat	4 179	679	4 858
5	Prabumulih Utara	2 958	214	3 172
6	Cambai	1 748	-	1 748
	Prabumulih	19 460	2 521	21 981

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru

Table Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupils-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rambang Kapak Tengah	3	337	26	13
2	Prabumulih Timur	2	646	34	19
3	Prabumulih Selatan	-	-	-	-
4	Prabumulih Barat	-	-	-	-
5	Prabumulih Utara	-	-	-	-
6	Cambai	2	23	6	4
	Prabumulih	7	1 006	66	16

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Prabumulih/ Ministry of Religious Affairs Prabumulih Municipality

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Prabumulih Municipality, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		Jumlah/Total
		Negeri/Public	Swasta/Private	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rambang Kapak Tengah	2	-	2
2	Prabumulih Timur	4	4	8
3	Prabumulih Selatan	1	1	2
4	Prabumulih Barat	2	2	4
5	Prabumulih Utara	1	3	4
6	Cambai	2	-	2
	Prabumulih	12	10	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Rambang Kapak Tengah	101	-	101
2	Prabumulih Timur	210	32	242
3	Prabumulih Selatan	75	4	79
4	Prabumulih Barat	93	26	119
5	Prabumulih Utara	57	46	103
6	Cambai	81	-	81
	Prabumulih	617	108	725

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Rambang Kapak Tengah	859	-	859
2	Prabumulih Timur	2 506	605	3 111
3	Prabumulih Selatan	815	90	905
4	Prabumulih Barat	1 114	572	1 686
5	Prabumulih Utara	855	916	1 771
6	Cambai	892	-	892
	Prabumulih	7 041	2 183	9 224

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru

Table Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rambang Kapak Tengah	1	344	21	17
2 Prabumulih Timur	3	1 214	116	11
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	1	118	19	7
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-
6 Cambai	2	204	16	13
Prabumulih	7	1 880	172	11

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Prabumulih/ Ministry of Religious Affairs Prabumulih Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rambang Kapak Tengah	1	-	1
2 Prabumulih Timur	2	2	4
3 Prabumulih Selatan	1	1	2
4 Prabumulih Barat	3	1	4
5 Prabumulih Utara	-	3	3
6 Cambai	1	-	1
Prabumulih	8	7	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / Teachers ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Rambang Kapak Tengah	52	-	52
2	Prabumulih Timur	105	10	115
3	Prabumulih Selatan	68	2	70
4	Prabumulih Barat	123	9	132
5	Prabumulih Utara	-	49	49
6	Cambai	67	-	67
	Prabumulih	415	70	485

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Rambang Kapak Tengah	442	-	442
2	Prabumulih Timur	1 233	51	1 284
3	Prabumulih Selatan	795	42	837
4	Prabumulih Barat	1 403	115	1 518
5	Prabumulih Utara	-	601	601
6	Cambai	781	-	781
	Prabumulih	4 654	809	5 463

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2017/2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		Jumlah/Total
		Negeri/Public	Swasta/Private	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rambang Kapak Tengah	-	-	-
2	Prabumulih Timur	1	5	6
3	Prabumulih Selatan	1	-	1
4	Prabumulih Barat	-	1	1
5	Prabumulih Utara	-	2	2
6	Cambai	-	-	-
	Prabumulih	2	8	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / Teachers ¹		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Rambang Kapak Tengah	-	-	-
2	Prabumulih Timur	107	56	163
3	Prabumulih Selatan	103	-	103
4	Prabumulih Barat	-	31	31
5	Prabumulih Utara	-	56	56
6	Cambai	-	-	-
	Prabumulih	210	143	353

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Rambang Kapak Tengah	-	-	-
2	Prabumulih Timur	1 178	857	2 035
3	Prabumulih Selatan	1 031	-	1 031
4	Prabumulih Barat	-	636	636
5	Prabumulih Utara	-	1 075	1 075
6	Cambai	-	-	-
	Prabumulih	2 209	2 568	4 777

Catatan/*Note*: ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rambang Kapak Tengah	1	184	17	11
2 Prabumulih Timur	1	554	51	11
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	-	-
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-
6 Cambai	1	93	16	6
Prabumulih	3	831	84	10

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Prabumulih/ Ministry of Religious Affairs Prabumulih Municipality

Tabel 4.1.8 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah

Table Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Prabumulih, 2011-2018
Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Prabumulih Municipality, 2011-2018

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rambang Kapak Tengah	9	9	9	3	2	2
2 Prabumulih Timur	7	7	7	4	4	5
3 Prabumulih Selatan	4	4	4	2	2	2
4 Prabumulih Barat	6	6	6	4	4	4
5 Prabumulih Utara	4	4	4	3	3	3
6 Cambai	5	5	5	4	4	4
Prabumulih	35	35	35	20	19	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Sub District	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Rambang Kapak Tengah	1	1	1	-	-	-
2 Prabumulih Timur	4	5	5	4	4	3
3 Prabumulih Selatan	2	2	2	1	1	1
4 Prabumulih Barat	2	2	3	1	1	1
5 Prabumulih Utara	3	3	2	1	1	2
6 Cambai	1	1	1	-	-	-
Prabumulih	13	14	14	7	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-
2 Prabumulih Timur	-	-	1
3 Prabumulih Selatan	1	2	2
4 Prabumulih Barat	-	-	-
5 Prabumulih Utara	-	-	1
6 Cambai	1	-	1
Prabumulih	2	2	5

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.9 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Prabumulih, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Prabumulih Municipality, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,25	114,90
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	93,64	101,17
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	62,42	62,83

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih, Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*Statistics of Prabumulih Municipality National Social Economic Survey Kor, March 2018*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2011-2018
Table Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2011-2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011 ¹	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-	-	-	-
2 Prabumulih Timur	2	2	2	3	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	1	2	2	1	-	-
5 Prabumulih Utara	-	-	-	2	-	-
6 Cambai	-	-	-	-	-	-
Prabumulih	3	4	4	6	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-	1	1	1
2 Prabumulih Timur	2	1	6	2	2	3
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	1	1	1
4 Prabumulih Barat	1	1	1	1	2	2
5 Prabumulih Utara	1	1	1	1	1	1
6 Cambai	1	1	-	1	1	1
Prabumulih	5	4	8	7	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Rambang Kapak Tengah	3	4	3	-	-	-
2 Prabumulih Timur	3	5	3	5	4	6
3 Prabumulih Selatan	3	3	3	-	-	-
4 Prabumulih Barat	4	3	4	-	-	1
5 Prabumulih Utara	2	2	2	3	3	3
6 Cambai	3	3	3	-	-	-
Prabumulih	18	20	18	8	7	10

Catatan/Note: ¹termasuk jumlah Rumah Bersalin / *Include Number of Maternity House*

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2018*

Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rambang Kapak Tengah	1	39	50	2	-
2 Prabumulih Timur	5	96	173	8	6
3 Prabumulih Selatan	2	11	11	1	2
4 Prabumulih Barat	6	72	105	4	2
5 Prabumulih Utara	4	31	93	3	3
6 Cambai	2	49	60	2	2
Prabumulih	20	298	492	20	15

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan Sub District	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(7)	(8)
1 Rambang Kapak Tengah	3	-
2 Prabumulih Timur	9	-
3 Prabumulih Selatan	3	-
4 Prabumulih Barat	3	-
5 Prabumulih Utara	4	-
6 Cambai	2	-
Prabumulih	24	-

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Prabumulih/ *National Health Service of Prabumulih Municipality*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2017 dan 2018

Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Prabumulih Municipality, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum		Rumah Sakit Khusus		Rumah Sakit Bersalin		Puskesmas	
	General Hospital		Special Hospital		Maternity Hospital		Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-	-	-	-	1	1
2 Prabumulih Timur	1	1	-	-	-	-	3	3
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-	-	-	1	1
4 Prabumulih Barat	2	2	-	-	-	-	2	2
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-	-	-	1	1
6 Cambai	1	1	-	-	-	-	1	1
Prabumulih	4	4	-	-	-	-	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	11	11	...	11
2 Prabumulih Timur	12	11	45	50	...	1
3 Prabumulih Selatan	-	-	16	14	...	-
4 Prabumulih Barat	2	2	24	16	...	4
5 Prabumulih Utara	3	2	25	25	...	2
6 Cambai	-	1	10	10	...	-
Prabumulih	17	16	131	126	...	18

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Prabumulih/ *National Health Service of Prabumulih Municipality*

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Prabumulih, 2018
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Prabumulih Municipality, 2018*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	20	8
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	61	40	12
Institusi Diknakes Diklat	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
Dinas Kesehatan Kota <i>National Health Services of Municipality</i>	-	-	-
Jumlah/Total	61	60	20

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Prabumulih/ National Health Service of Prabumulih Municipality

Tabel 4.2.5 **Percentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kota Prabumulih, 2018**
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who ever gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Prabumulih Municipality, 2018

Penolong Kelahiran <i>Birth Attendant</i>	Percentase Perempuan Pernah Kawin 15-49 yang Melahirkan ALH
(1)	(2)
Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	98,29
Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	1,71

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih/Statistics of Prabumulih Municipality

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Prabumulih, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Prabumulih Municipality, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas	14 769
2.	Penyakit tekanan darah tinggi (Hipertensi)	10 137
3.	Penyakit Pada sistem otot & jaringan penyakit (penyakit tulang belulang, radang sendi termasuk rematik)	5 481
4.	Penyakit kulit alergi	4 038
5.	Diare (termasuk Kolera)	3 193
6.	Penyakit lain pada saluran pernafasan bagian atas	2 096
7.	Infeksi Penyakit Usus yang Lain/ Intestinal Infection Disease Else	1 866
8.	Kecelakaan Kerja dan ruda paksa	1 800
9.	Penyakit Pulpa dan jaringan periapikal	1 457
10.	TB Paru	1 358
Prabumulih		46 195

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Prabumulih/ *National Health Service of Prabumulih Municipality*

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rambang Kapak Tengah	308	1	1	-
2. Prabumulih Timur	1 145	-	-	1
3. Prabumulih Selatan	442	-	-	-
4. Prabumulih Barat	749	1	1	2
5. Prabumulih Utara	662	-	-	-
6. Cambai	436	1	1	-
Prabumulih	3 742	3	3	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Prabumulih/ National Health Service of Prabumulih Municipality

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Prabumulih, 2012–2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Prabumulih City, 2012–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	3 765
2013	4 814	4 632	4 469	...	4 632
2014	4 442	4 306	4 250	118	4 306
2015	4 410	4 384	4 207	111	4 384
2016	5 909	5 900	5 695	122	5 695
2017	3 952	3 982	3 816	216	3 816
2018	4 129	4 239	4 142	195	4 129

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Prabumulih/ National Health Service of Prabumulih Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rambang Kapak Tengah	-	-	-
2. Prabumulih Timur	-	-	-
3. Prabumulih Selatan	-	-	-
4. Prabumulih Barat	-	-	-
5. Prabumulih Utara	-	-	-
6. Cambai	-	-	-
Prabumulih	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Prabumulih/ National Health Service of Prabumulih Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diare, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rambang Kapak Tengah
2. Prabumulih Timur
3. Prabumulih Selatan
4. Prabumulih Barat
5. Prabumulih Utara
6. Cambai
Prabumulih	8	-	136	3 073	1 176	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Prabumulih/ National Health Service of Prabumulih Municipality

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Table **Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Prabumulih City, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rambang Kapak Tengah	2 683	-	-	-	12
2. Prabumulih Timur	11 300	-	-	-	576
3. Prabumulih Selatan	3 759	-	-	-	240
4. Prabumulih Barat	6 327	-	-	-	140
5. Prabumulih Utara	5 480	-	-	-	317
6. Cambai	3 648	-	2	9	62
Prabumulih	33 197	-	2	9	1 347

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rambang Kapak Tengah	125	1 535	870	2 542
2. Prabumulih Timur	769	4 708	2 385	8 438
3. Prabumulih Selatan	98	1 551	900	2 789
4. Prabumulih Barat	154	3 115	719	4 128
5. Prabumulih Utara	218	1 295	945	2 775
6. Cambai	434	1 625	440	2 572
Prabumulih	1 798	13 829	6 259	23 244

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Prabumulih/ *National Health Service of Prabumulih Municipality*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Prabumulih, 2018
Table Population by Sub District and Religion in Prabumulih Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem	Protestan	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rambang Kapak Tengah	11 476	60	9	14	-	-
2 Prabumulih Timur	46 207	357	211	119	594	-
3 Prabumulih Selatan	19 418	14	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	29 854	191	18	4	7	-
5 Prabumulih Utara	31 642	206	282	6	926	-
6 Cambai	16 182	25	30	-	11	-
Prabumulih	154 779	853	550	143	1 538	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Prabumulih/ Ministry of Religious Affairs Prabumulih Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Table *Number of Places of Worship by Sub District and Religion in Prabumulih Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rambang Kapak Tengah	23	9	1	1	-
2 Prabumulih Timur	70	17	3	-	2
3 Prabumulih Selatan	24	6	-	-	-
4 Prabumulih Barat	29	7	2	-	-
5 Prabumulih Utara	22	2	-	-	-
6 Cambai	20	2	1	-	-
Prabumulih	188	43	7	1	2

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Prabumulih/ Ministry of Religious Affairs Prabumulih Municipality

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ¹

Table Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2011-2018
Number of Villages that Had Natural Disaster ¹ by Sub District in Prabumulih Municipality, 2011-2018

Kecamatan Sub District	Banjir / Flood			Gempa Bumi / Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rambang Kapak Tengah	-	2	-	-	-	-
2 Prabumulih Timur	3	2	4	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	3	1	3	-	-	-
4 Prabumulih Barat	1	1	2	-	-	-
5 Prabumulih Utara	1	-	-	-	-	-
6 Cambai	-	-	2	-	-	-
Prabumulih	8	6	11	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor / <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-
2 Prabumulih Timur	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	-
5 Prabumulih Utara	-	-	-
6 Cambai	-	-	-
Prabumulih	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji Kota Prabumulih Tahun 2008/2009 - 2017/2018
Table **2017/2018**
Number of Pilgrims Departure to Mecca From Prabumulih Municipality Years 2008/2009 - 2017/2018

Tahun Years	Jemaah Haji/ Pilgrims		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2008/2009	106	196	302
2009/2010	182	181	363
2010/2011	141	168	309
2011/2012	111	112	223
2012/2013	61	62	123
2013/2014	111	90	201
2014/2015	64	87	151
2015/2016	76	93	169
2016/2017	137	166	303
2017/2018	99	121	220

Sumber/Source:Kementerian Agama Kota Prabumulih/ Ministry of Religious Affairs Prabumulih Municipality

Tabel 4.3.5 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Prabumulih, 2015-2018
Table
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Prabumulih Municipality, 2015-2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Polsek Rambang Kapak Tengah	18	34	23	10
2.	Polsek Prabumulih Timur	223	160	171	171
3.	Polsek Prabumulih Barat	140	114	123	82
4.	Polsek Cambai	30	19	30	38

Sumber/Source:Kepolisian Resort Kota Prabumulih/ Prabumulih Metropolis Police Department

Tabel 4.3.6 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Prabumulih, 2015-2017
Table **Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Prabumulih Municipality, 2015-2017**

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Polsek Rambang Kapak Tengah	56	47	10	12
2.	Polsek Prabumulih Timur	37	58	171	88
3.	Polsek Prabumulih Barat	33	29	82	36
4.	Polsek Cambai	37	58	38	12

Sumber/Source:Kepolisian Resort Kota Prabumulih/ Prabumulih Metropolis Police Department

Tabel 4.3.7 Jumlah Kecelakaan dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Prabumulih, 2017
Table *Number of Accident and Victim of Traffic Accident in Prabumulih Municipality, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	Jumlah Korban <i>Number of Victim</i>			Taksiran Kerugian <i>Estimated Material Lost (000 Rp)</i>
		Mati Dead	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	6	-	-	2	32 000 000
Februari	4	1	-	5	8 000 000
Maret	2	2	-	-	16 000 000
April	2	2	-	1	2 000 000
Mei	3	3	-	1	23 000 000
Juni	1	1	-	1	500 000
Juli	-	-	-	-	-
Agustus	6	1	7	2	10 600 000
September	3	5	-	-	8 100 000
Oktober	7	3	2	3	12 800 000
November	4	2	-	5	4 700 000
Desember	3	1	1	1	200 000
Jumlah/ Total	41	21	10	21	117 900 000

Sumber/Source:Kepolisian Resort Kota Prabumulih/ Prabumulih Metropolis Police Department

Tabel 4.3.8 Jumlah Perkara/Pelanggaran yang di Selesaikan di Kejaksaan Negeri Prabumulih, 2017
Number of Cases/Violations are resolved in District Court of Prabumulih Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Tindak Pidana <i>Type of Cases</i>			Pelang- garan Lalu Lintas <i>Traffic Violations</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Pidana Umum <i>General Crime</i>	Pidanan Khusus <i>Special Crime</i>	Pidana Ringan <i>Low Crime</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	26	-	-	105	131
Februari	24	-	-	95	116
Maret	22	-	-	91	113
April	33	-	-	82	115
Mei	26	-	-	83	109
Juni	18	-	-	46	64
Juli	35	-	-	48	83
Agustus	18	-	-	42	60
September	24	-	-	34	58
Oktober	17	-	-	38	55
November	31	-	-	80	111
Desember	23	-	-	223	246
Jumlah/ Total	297	-	-	967	1 261

Sumber/Source: Kantor Kejaksaan Negeri Prabumulih /Office Court of Prabumulih

Tabel 4.3.9 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Prabumulih, 2010-2018**
Table **Proverty Line and Number of Poor People in Prabumulih Municipality, 2010-2018**

Tahun	Garis Kemiskinan Proverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	318 521	21,00	12,93
2011	349 756	20,20	12,19
2012	374 018	19,90	11,71
2013	399 934	19,40	11,23
2014	412 418	19,02	10,86
2015	441 420	21,37	12,12
2016	466 459	20,47	11,44
2017	493 871	20,72	11,42
2018	530 748	20,95	11,39

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistic of Prabumulih Municipality, National Social Economic Survey

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

5

PERTANIAN / AGRICULTURE

<https://prabumulangkota.bps.go.id>

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1. **Dry field/Garden** is an dry land (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dry land (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

4. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
6. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
7. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/

sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chilli, small chilli, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin

12. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

13. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its

AGRICULTURE

kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

14. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

15. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

16. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang

legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

14. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*

15. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

16. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

- 17.** Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 17.** *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
- 18.** Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- 18.** *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
- 19.** Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 19.** *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
- 20.** Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 20.** *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

AGRICULTURE

- 21.** Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 21.** *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
- 22.** Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 22.** *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
- 23.** Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- 23.** *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
- 24.** Produksi hasil hutan utama yang
- 24.** *The main product of commercial*

dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

25. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

26. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

25. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

26. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

AGRICULTURE

- 27.** Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kota Prabumulih. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- 28.** Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 29.** Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 27.** *Fishery Statistics are secondary data obtained Agriculture, Fisheries, and Forestry of Prabumulih Municipality. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
- 28.** *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
- 29.** *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Akhir Komoditi yang disajikan pada sub sektor tanaman pangan mencakup tanaman padi, ubi kayu, ubi jalar, jagung, kacang tanah, kacang hijau dan kedelai.

Pada tahun 2018 dilaksanakan Survei Kerangka sampel area dimana dari hasil survey tersebut didapatkan bahwa luas panen padi mencapai 21 ha dan dibandingkan dengan kabupaten/kota se-Sumatera Selatan merupakan luas panen terendah. Produktivitas Padi di Prabumulih juga dibawah Produktivitas Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Prabumulih merupakan kawasan Perkotaan yang kegiatan perekonomian utama tidak berada di sector pertanian.

Luas panen jagung pada tahun 2018 mencapai 452 ha. Sedangkan luas panen ubi kayudan ubi jalar masing-masing 238 ha dan 11 ha.

Hortikultura

Komoditi hortikultura jenis sayur-sayuran yang diproduksi di Kota Prabumulih adalah Cabai dengan luas panen mencapai 54 Ha, Petsai 10 Ha dan Tomat 14

Food Crops

Commodities are presented on food crops sub-sector include rice, cassava, sweet potatoes, corn, peanuts, green beans and soy.

In 2018 held Area Sampling Frame (ASF) Survey where the results of the survey found that the rice harvested area reached 21 ha and compared to regency/ Municipality in South Sumatra was the lowest harvested area. Rice productivity in Prabumulih is also below the Productivity of South Sumatra. This shows that the City of Prabumulih is an Urban area whose main economic activities are not in the agricultural sector.

Corn harvested area in 2018 reached 452 ha. While the area harvested cassava and sweet potato each 238 ha and 11 ha.

Horticatures

Horticulture kinds of vegetables produced in the Municipality Prabumulih are chilli with harvest area reaching 54 Ha, Chinese Cabbage 10 Ha and Tomato 14 Ha

AGRICULTURE

Perkebunan

Jenis perkebunan rakyat yang diusahakan di Kota Prabumulih meliputi karet, kelapa sawit dan kelapa. Karet merupakan usaha perkebunan yang paling menonjol dan diusahakan oleh sebagian besar masyarakat. Produksi karet tahun 2018 mencapai 11.760 ton.

Estate Crops

Kind of estate crops produced in Prabumulih Municipality include rubber, oil palm, and coconut. Rubber is a kind of superior estate crops made by most of people in rural region. Rubbers production in 2018 was 11,760 tons.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2018
Table **Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	2 110	44,29	9 345
2. Ogan Komering Ilir	73 202	50,34	368 513
3. Muara Enim	16 541	46,77	77 363
4. Lahat	13 541	53,85	72 917
5. Musi Rawas	23 506	41,22	96 880
6. Musi Banyuasin	30 469	45,64	139 067
7. Banyuasin	185 964	49,13	913 635
8. OKU Selatan	6 867	42,94	29 488
9. OKU Timur	94 374	65,55	618 580
10. Ogan Ilir	37 163	51,69	192 099
11. Empat Lawang	13 141	40,93	53 781
12. PALI	3 569	39,04	13 933
13. Musi Rawas Utara	3 885	38,93	15 124
Kota/City			
1. Palembang	4 078	56,90	23 204
2. Prabumulih	21	50,00	105
3. Pagar Alam	3 565	50,73	18 087
4. Lubuk Linggau	1 213	36,64	4 445
Sumatera Selatan	513 209	51,57	2 646 566

Catatan/Note: Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/ Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) / BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Produksi Padi Setara Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2018
Table Rice Equivalent Production by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (ton), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Produksi Padi (ton) Paddy Production (ton)	Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Ogan Komering Ulu	9 345	5 340
2. Ogan Komering Ilir	368 513	210 531
3. Muara Enim	77 363	44 199
4. Lahat	72 917	41 661
5. Musi Rawas	96 880	55 348
6. Musi Banyuasin	139 067	79 448
7. Banyuasin	913 635	521 958
8. OKU Selatan	29 488	16 849
9. OKU Timur	618 580	353 393
10. Ogan Ilir	192 099	109 747
11. Empat Lawang	53 781	30 725
12. PALI	13 933	7 960
13. Musi Rawas Utara	15 124	8 639
Kota/City		
1. Palembang	23 204	13 257
2. Prabumulih	105	60
3. Pagar Alam	18 087	10 332
4. Lubuk Linggau	4 445	2 540
Sumatera Selatan	2 646 566	1 511 987

Catatan/Note: Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy
 Sumber/ Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) / BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling
 Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2018
Harvested Area and Production of Maize, Soybeans, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jagung/ <i>Maize</i>		Kedelai/ <i>Soybeans</i>	
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	12 314	104 967	198	161
2. Ogan Komering Ilir	4 112	22 231	9	24
3. Muara Enim	2 342	12 486	84	130
4. Lahat	1 458	7 876	354	422
5. Musi Rawas	8 403	57 308	3 235	5 219
6. Musi Banyuasin	7 265	43 213	22	25
7. Banyuasin	22 422	128 485	2	1
8. OKU Selatan	49 940	392 258	233	360
9. OKU Timur	35 325	214 109	6 896	7 341
10. Ogan Ilir	2 154	8 135	313	463
11. Empat Lawang	3 849	20 497	3	4
12. PALI	627	4 213	263	368
13. Musi Rawas Utara	487	3 043	181	392
Kota/City				
1. Palembang	84	414	4	6
2. Prabumulih	452	3 610	0	0
3. Pagar Alam	486	2 674	164	226
4. Lubuk Linggau	546	5 475	664	609
Sumatera Selatan	152 265	1 030 994	12 625	15 751

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>		Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	3	4	6	8
2. Ogan Komering Ilir	89	161	26	35
3. Muara Enim	105	115	67	92
4. Lahat	143	198	115	160
5. Musi Rawas	115	137	60	81
6. Musi Banyuasin	107	146	43	59
7. Banyuasin	35	64	17	22
8. OKU Selatan	67	96	1	1
9. OKU Timur	438	837	155	212
10. Ogan Ilir	42	82	7	9
11. Empat Lawang	4	6	4	5
12. PALI	16	22	177	244
13. Musi Rawas Utara	6	9	15	20
Kota/City				
1. Palembang	4	7	1	1
2. Prabumulih	0	0	30	41
3. Pagar Alam	77	109	0	0
4. Lubuk Linggau	1	2	2	2
Sumatera Selatan	1 251	1 995	726	992

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Uli Kayu/ <i>Cassava</i>		Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	
	Luas Par en (ha) <i>Harvesied Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	79	2 635	1	10
2. Ogan Komering Ilir	670	12 724	68	1 187
3. Muara Enim	396	9 098	84	1 177
4. Lahat	78	2 125	86	2 068
5. Musi Rawas	1 280	53 743	81	618
6. Musi Banyuasin	796	24 098	144	3 156
7. Banyuasin	2 377	74 564	139	2 281
8. OKU Selatan	42	1 141	17	122
9. OKU Timur	454	15 955	80	1 544
10. Ogan Ilir	324	6 790	12	159
11. Empat Lawang	9	258	6	119
12. PALI	271	6 113	20	231
13. Musi Rawas Utara	39	1 598	7	51
Kota/City				
1. Palembang	38	806	8	135
2. Prabumulih	238	5 124	11	174
3. Pagar Alam	86	2 406	86	1 960
4. Lubuk Linggau	21	900	2	31
Sumatera Selatan	7 196	220 078	852	15 023

Catatan/Note: Data merupakan angka sementara/ *Data is temporary*

Sumber/ Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan / *BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (ha), 2017 dan 2018
Table Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Prabumulih Municipality (ha), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	15	10	-	-	-	-
2 Prabumulih Timur	-	-	10	5	-	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	8	2	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	63	13	-	-	-	-
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Cambai	-	-	18	24	-	-	-	-
Prabumulih	-	-	114	54	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	10	11	-	-
2 Prabumulih Timur	12	10	5	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	1	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	30	2	-	-
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-	-	-
6 Cambai	-	-	2	-	-	-
Prabumulih	12	10	47	14	-	-

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (kuintal), 2017 dan 2018
Table Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Prabumulih Municipality (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	66	62	-	-	-	-
2 Prabumulih Timur	-	-	28	10	-	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	185	25	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	430	41	-	-	-	-
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Cambai	-	-	164	48	-	-	-	-
Prabumulih	-	-	873	186	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	34	36	-	-
2 Prabumulih Timur	14	10	5	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	10	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	134	2	-	-
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-	-	-
6 Cambai	-	-	2	-	-	-
Prabumulih	14	10	175	48	-	-

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (ha), 2017-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Prabumulih Municipality (ha), 2017-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables
Bayam/Spinach	79	79
Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	56	35
Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	58	19
Cabai/Chili	114	54
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	65	56
Kangkung/Kangkong	86	74
Ketimun/Cucumber	44	23
Labu Siam/Chayote	1	-
Petsai/Chinese Cabbage	12	10
Terung/Eggplant	61	30
Tomat/Tomato	47	14
Buah–buahan/Fruits
Melon/Melon	1	-
Semangka/Watermelon	1	-

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (Kuintal), 2017-2018
Table *Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Prabumulih Municipality (quintal), 2017-2018*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables
Bayam/Spinach	330	194
Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	468	125
Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	405	61
Cabai/Chili	873	186
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	344	158
Kangkung/Kangkong	455	244
Ketimun/Cucumber	133	26
Labu Siam/Chayote	2	-
Petsai/Chinese Cabbage	14	10
Terung/Eggplant	338	94
Tomat/Tomato	175	48
Buah–buahan/Fruits
Melon/Melon	1	-
Semangka/Watermelon	1	-

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (m²), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Prabumulih Municipality (m²), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jaje Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rambang Kapak Tengah	500	200	700	400
2 Prabumulih Timur	418	215	473	55
3 Prabumulih Selatan	134	230	249	600
4 Prabumulih Barat	108	770	86	605
5 Prabumulih Utara	7	9	10	10
6 Cambai	450	-	2 230	-
Prabumulih	1 617	1 424	3 748	1 670

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Ir dian Ga angal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Rambang Kapak Tengah	1 500	450	1 930	500
2 Prabumulih Timur	375	76	427	104
3 Prabumulih Selatan	138	110	77	250
4 Prabumulih Barat	100	90	104	465
5 Prabumulih Utara	6	8	4	3
6 Cambai	250	-	500	-
Prabumulih	2 369	734	3 042	1 322

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (kg) , 2017 dan 2018
Table Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Prabumulih Municipality (kg), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rambang Kapak Tengah	439	204	613	573
2 Prabumulih Timur	186	171	263	67
3 Prabumulih Selatan	872	971	1 907	2 608
4 Prabumulih Barat	70	282	87	297
5 Prabumulih Utara	3	5	5	7
6 Cambai	621	-	2 019	-
Prabumulih	2 191	1 633	4 894	3 552

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Rambang Kapak Tengah	982	567	1 131	749
2 Prabumulih Timur	210	78	337	83
3 Prabumulih Selatan	439	137	394	287
4 Prabumulih Barat	92	42	125	266
5 Prabumulih Utara	4	6	3	3
6 Cambai	355	-	394	-
Prabumulih	2 082	830	2 384	1 388

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (m²), 2017-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Prabumulih Municipality (m²), 2017-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	143	18
Jahe/Ginger	1 617	1 424
Kapulaga/Java Cardamon	-	-
Keji	120	17
Beling/Kecibeling/Strobilanthes crispa		
Kencur/East Indian Galangal	2 369	734
Kunyit/Turmeric	3 042	1 322
Laos/Lengkuas/Galanga	3 748	1 670
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	305	115
Lidah Buaya/Oliviera	73	6
Mahkota Dewa/God's Crown	88	8
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	92	-
Sambiloto/King of Bitter	86	5
Temuireng/Black Turmeric	450	156
Temukunci/Chinese Keys	256	54
Temulawak/Java Turmeric	277	96

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (kg), 2017-2018
Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Prabumulih Municipality (kg), 2017-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	78	5
Jahe/Ginger	2 191	1 633
Kapulaga/Java Cardamon	-	-
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crista	65	7
Kencur/East Indian Galangal	2 082	830
Kunyit/Turmeric	2 384	1 388
Laos/Lengkuas/Galanga	4 894	3 552
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	362	71
Lidah Buaya/Oliviera	62	4
Mahkota Dewa/God's Crown	1 440	96
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	32	-
Sambiloto/King of Bitter	35	2
Temuireng/Black Turmeric	508	91
Temukunci/Chinese Keys	183	22
Temulawak/Java Turmeric	287	61

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (m²), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Prabumulih Municipality (m²), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-	-
2 Prabumulih Timur	214	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	-	-
5 Prabumulih Utara	704	20	-	-
6 Cambai	-	-	-	-
Prabumulih	918	20	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-	-
2 Prabumulih Timur	73	5	64	5
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	-	-
5 Prabumulih Utara	336	110	-	-
6 Cambai	-	-	-	-
Prabumulih	409	115	64	5

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (tangkai), 2017 dan 2018
Table Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Prabumulih Municipality (stalks), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-	-
2 Prabumulih Timur	214	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	-	-
5 Prabumulih Utara	704	20	-	-
6 Cambai	-	-	-	-
Prabumulih	918	20	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan Sub District	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-	-
2 Prabumulih Timur	116	5	98	5
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	-	-
5 Prabumulih Utara	336	110	-	-
6 Cambai	-	-	-	-
Prabumulih	452	115	98	5

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (m²), 2017-2018
Table **Harvested Area of ornamental Plants by Kind of Plant in Prabumulih Municipality (m²), 2017-2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	66	2
Anggrek/ <i>Orchid</i>	918	20
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	18
Herbras/ <i>Gerbera</i>	55	5
Mawar/ <i>Rose</i>	409	115
Melati/ <i>Jasmine</i>	571	9
Pakis/ <i>Fern</i>	93	28
Palem/ <i>Palm</i>	133	5
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	136	16
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	64	5

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (tangkai), 2017-2018
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Prabumulih Municipality (stalks), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	90	2
Anggrek/ <i>Orchid</i>	918	20
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	18
Herbras/ <i>Gerbera</i>	85	5
Mawar/ <i>Rose</i>	452	115
Melati/ <i>Jasmine</i>	120	2
Pakis/ <i>Fern</i>	234	28
Palem/ <i>Palm</i>	213	5
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	242	16
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	98	5

Catatan/Note: 1. Satuan produksi Dracaena dan Palem dalam pohon/*The unit of Dracaena and Palm production is tree*

2. Satuan produksi Melati dalam kg/*The unit of Jasmine production is kg*

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih (kuintal), 2017 dan 2018
Table Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Prabumulih Municipality (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mar gga Manggo		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rambang Kapak Tengah	26	34	12	4	-	-
2 Prabumulih Timur	60	116	65	69	189	122
3 Prabumulih Selatan	55	12	-	12	17	-
4 Prabumulih Barat	296	294	74	161	-	-
5 Prabumulih Utara	84	124	4	5	-	-
6 Cambai	-	14	-	-	-	-
Prabumulih	521	594	155	251	206	122

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Sub District	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Rambang Kapak Tengah	66	40	5	1	20	12
2 Prabumulih Timur	76	72	76	91	4	4
3 Prabumulih Selatan	260	150	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	96	112	19	47	-	-
5 Prabumulih Utara	90	62	40	42	-	-
6 Cambai	2 694	4 020	113	84	-	-
Prabumulih	3 282	4 456	253	265	24	16

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (kg), 2017-2018
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Prabumulih Municipality (kg), 2017-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Buah–Buahan/ Fruits:
Alpukat/ Avocado	319	418
Anggur/ Grape	-	-
Apel/ Apple	-	-
Belimbing/ Star Fruit	201	180
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	129	140
Durian/ Durian	155	251
Jambu Air/ Rose Apple	56	54
Jambu Biji/ Guava	80	96
Jeruk Besar/ Pomelo	22	32
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/Orange	206	122
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	228	154
Mangga/ Mango	521	594
Manggis/ Mangosteen	17	24
Markisa/ Marquisa	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	411	363
Nenas/ Pineapple	59 229	138 138
Pepaya/ Papaya	253	265
Pisang/ Banana	3 282	4 456
Rambutan/ Rambutan	1 323	824
Salak/ Salacca	24	16
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	169	229
Sirsak/ Soursop	82	123
Sukun/ Bread Fruit	202	162
Sayuran/ Vegetables
Jengkol/ Jengkol	164	172
Melinjo/ Melinjo	60	74
Petai/ Twisted Cluster Bean	132	127

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia of Prabumulih Municipality, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (hektar), 2017 dan 2018
Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Prabumulih Municipality (hectare), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rambang Kapak Tengah	820	820	10	10	3 695	3 695
2 Prabumulih Timur	-	-	21	18	3 471	3 471
3 Prabumulih Selatan	-	-	8	8	3 345	3 345
4 Prabumulih Barat	-	-	17	15	5 633	5 633
5 Prabumulih Utara	-	-	6	6	425	425
6 Cambai	-	-	14	14	2 562	2 562
Prabumulih	820	820	76	71	19 131	19 131

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-	-	-	-
2 Prabumulih Timur	-	-	-	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	-	-	-	-
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-	-	-
6 Cambai	-	-	-	-	-	-
Prabumulih	-	-	-	-	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tabacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-	-
2 Prabumulih Timur	-	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	-	-
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-
6 Cambai	-	-	-	-
Prabumulih	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Prabumulih/ *Agriculture of Prabumulih Municipality*

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih (ton), 2017 dan 2018
Table *roduction of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Prabumulih Municipality (tons), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rambang Kapak Tengah	10 270	1 592	4.8	4.8	1 734	1 734
2 Prabumulih Timur	-	-	9.7	9.7	2 977	2 977
3 Prabumulih Selatan	-	-	3.8	3.8	2 163	2 163
4 Prabumulih Barat	-	-	6.7	7.2	3 234	3 248
5 Prabumulih Utara	-	-	3.8	3.8	196	196
6 Cambai	-	-	6.7	6.7	1 452	1 442
Prabumulih	10 270	1 592	35.5	36	11 756	11 760

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-	-	-	-
2 Prabumulih Timur	-	-	-	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	-	-	-	-
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-	-	-
6 Cambai	-	-	-	-	-	-
Prabumulih	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tabacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	-	-
2 Prabumulih Timur	-	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	-	-
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-
6 Cambai	-	-	-	-
Prabumulih	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Prabumulih/ *Agriculture of Prabumulih Municipality*

5.4 PETERNAKAN/LIVE STOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Prabumulih, 2018
Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Prabumulih Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Rambang Kapak Tengah	-	735	-	-	1 585	15	-
2 Prabumulih Timur	-	217	6	4	955	30	-
3 Prabumulih Selatan	-	100	-	-	735	-	-
4 Prabumulih Barat	-	210	8	-	1 450	-	-
5 Prabumulih Utara	-	135	-	-	485	30	-
6 Cambai	-	200	-	-	1 510	50	-
Prabumulih	-	1 597	14	4	6 720	125	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Prabumulih/ *Agriculture of Prabumulih Municipality*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Prabumulih, 2018
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Prabumulih Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rambang Kapak Tengah	7 800	-	60 000	1 650
2 Prabumulih Timur	10 800	-	130 000	2 965
3 Prabumulih Selatan	2 700	-	64 000	1 355
4 Prabumulih Barat	4 300	-	103 000	1 870
5 Prabumulih Utara	1 600	-	175 000	1 590
6 Cambai	3 800	155 000	225 000	1 880
Prabumulih	31 000	155 000	757 000	11 310

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Prabumulih/ Agriculture of Prabumulih Municipality

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Prabumulih, 2018
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Prabumulih Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Rambang Kapak Tengah	-	-	-	-	-	-
2	Prabumulih Timur	-	2	-	-	8	-
3	Prabumulih Selatan	-	-	-	-	-	-
4	Prabumulih Barat	-	-	-	-	-	-
5	Prabumulih Utara	2 136	-	-	2 032	-	-
6	Cambai	-	2	-	-	7	-
Prabumulih		2 136	2	-	2 032	15	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Prabumulih/ *Agriculture of Prabumulih Municipality*

5.5 PERIKANAN/FISHERIES

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Prabumulih, 2017 dan 2018
Table **Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Prabumulih Municipality, 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	310	310	310	310
2 Prabumulih Timur	-	-	-	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	155	155	155	155
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-	-	-
6 Cambai	-	-	55	55	55	55
Prabumulih	-	-	520	520	520	520

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Prabumulih/ Agriculture of Prabumulih Municipality

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Prabumulih (ton), 2017 dan 2018
Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Prabumulih Municipality (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rambang Kapak Tengah	-	-	213,52	200,52	213,52	200,52
2 Prabumulih Timur	-	-	-	-	-	-
3 Prabumulih Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Prabumulih Barat	-	-	363,63	341,63	363,63	341,63
5 Prabumulih Utara	-	-	-	-	-	-
6 Cambai	-	-	63,71	56,05	63,71	56,05
Prabumulih	-	-	640,86	640,20	640,86	598,20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Prabumulih/ Agriculture of Prabumulih Municipality

6 **PERTAMBANGAN DAN ENERGI /** ***MINING AND ENERGY***

<https://prabumulika.com/bps.go.id>

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

MINING AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

- 4. Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- 5.** Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
- 6.** Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
- 7.** Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- 4. A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
- 5.** Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
- 6.** Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
- 7.** Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Kegiatan merubah bentuk secara mekanis dan duniawi dari organik dan anorganik menjadi produk baru yang lebih tinggi mutu dan nilainya, biasa dikenal dengan istilah kegiatan industri. Pembangunan industri merupakan upaya meningkatkan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja dan memperoleh kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu dengan harga yang ber-saing dalam dan luar negeri, meningkatkan ekspor guna menunjang pembangunan daerah dan sektor pembangunan lain serta mengembangkan kemampuan teknologi.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah membuat klasifikasi industri manufaktur menjadi tiga kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu:

1. Industri besar dengan jumlah karyawan lebih dari 100 orang.
2. Industri sedang dengan jumlah karyawan sekitar 20-99 orang.
3. Industri kecil dan kerajinan rumah tangga (IKKR) dengan jumlah karyawan 5-19 orang dan industri kerajinan rumah tangga dengan jumlah karyawan 1-4 orang.

Berdasarkan kelompok industri,

Industry

Activity has changed the shape of the mechanical and the organic and inorganic mundane into new products of higher quality and value, commonly known as industrial activity. Industrial development is an effort to increase the added value, create jobs and gain employment, provide quality goods and services at a price that competing at home and abroad, to increase exports in order to support local development and other development sector and to develop technological capabilities.

BPS has made a classification of manufacturing industries into three categories based on the amount of labor, namely:

1. *Large industry with employs more than 100 people.*
2. *Medium Industry is the number of employees approximately 20-99 people.*
3. *Small industries and handicrafts and employs 5-19 people and domestic craft industries and employ 1-4 people.*

Based on industry groups, food

MINING AND ENERGY

industri makanan adalah jenis industri yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat di Kota Prabumulih, dengan jumlah perusahaan sebanyak 1.696 unit usaha.

industry is the type most commonly found in communities in Prabumulih Municipality, with as many as 1.696 eshtablishment.

Listrik dan Air Minum

Sampai tahun 2018 pembangunan dibidang listrik terus dilaksanakan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan guna mendorong kegiatan ekonomi penduduk yang lebih produktif.

Electricity and Water Supply

Until the year 2018 the construction of the electric field continues to be implemented, with the aim to improve the welfare of the population in order to encourage economic activity more productive.

Pada tahun 2018, daya listrik terpasang adalah sebesar 121.968.810,00 KW. Sedangkan produksi listrik pada tahun 2018 mencapai 350.791.915,00 KWh naik 5,94 persen dibanding produksi tahun 2017. Adapun jumlah listrik yang terjual pada tahun 2018 mencapai 202.557.814 KWh, dipakai sendiri 315.713 KWh dan 27.320.925 KWh susut/hilang.

In 2018, the installed electric power amounted to 121.968.810,00 KW. Whereas electricity production in 2018 reached 350.791.915,00 KWh increase 5.94 percent compared to production in 2017. The amount of electricity sold in 2018 reached 202.557.814 KWh, own use 315.713 KWh, 27.320.925 KWh shrinkage/ missing.

Jumlah pelanggan PLN di Prabumulih pada tahun 2018 umumnya didominasi oleh rumah tangga, di tahun 2018 jumlah pelanggan listrik mencapai 106.866 pelanggan.

The number of customers in Prabumulih PLN in 2018 is generally dominated by households, in 2018 the amount of electricity to household customers reached 106.866 subscribers.

Kapasitas produksi air minum PDAM Kota Prabumulih, selama tahun 2018 sebesar 1.925.212,50 M³ tidak berubah tahun sebelumnya. Air minum tersebut didistribusikan kepada 10.739

Production capacity of drinking water taps Prabumulih Municipality, during the year 2018 amounted to 1,925,212.50 M³ not diffirent from the previous year. The drinking water

pelanggan sebanyak 1.257.824,00 M³.

distributed to 10,739 customers as much as 1.257.824,00 M³.

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

6.1 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Prabumulih, 2013-2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Prabumulih Municipality, 2013-2018

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	693 926	309 623 122	153 816 167	278 661	30 997 854
2014	1 080 000	321 404 894	176 231 763	289 264	27 022 406
2015	100 052 410	315 118 824	191 275 793	283 607	26 236 064
2016	107 189 460	318 447 724	197 971 140	286 603	27 221 321
2017	115 776 610	331 092 810	201 812 906	297 984	24 594 341
2018	121 965 810	350 791 915	202 557 814	315 713	27 320 925

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Wilayah IV Prabumulih/ PT PLN (Persero) Expl.IV Branch Prabumulih

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2014-2018
Number of Electricity Customers by Sub District in Prabumulih Municipality, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rambang Kapak Tengah	8 082	8 550	8 600	9 420	15 843
2	Prabumulih Timur	12 487	13 129	13 494	15 500	19 432
3	Prabumulih Selatan	12 386	12 670	12 853	14 420	18 426
4	Prabumulih Barat	9 949	10 676	10 900	12 129	18 423
5	Prabumulih Utara	13 756	14 085	14 100	15 800	18 421
6	Cambai	6 081	6 396	6 400	7 120	16 321
Prabumulih		62 741	65 506	66 347	74 389	106 866

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Wilayah IV Prabumulih/ PT PLN (Persero) ExpI.IV Branch Prabumulih

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Prabumulih, 2018
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Prabumulih City, 2018

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/ <i>Value</i> <i>(rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	10 036	1 134 014	8 517 277 000
Bisnis/ <i>Business</i>	562	83 299	1 337 668 150
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	80	28 237	268 473 450
Lain-lain/Sosial/ <i>Others/Social</i>	61	12 184	39 898 750
Jumlah/<i>Total</i>	10 739	1 257 824	10 163 317 350

Sumber/*Source*: PDAM Kota Prabumulih/ *PDAM of Prabumulih Municipality*

Tabel 6.1.4 Banyaknya Kapasitas Produksi, Pelanggan, Air yang Didistribusikan, Jumlah Pekerja Operasional & Pekerja Lainnya di PDAM Kota Prabumulih Tahun, 2013–2018
Number of Produced Capacity, Consumer, Water Distributed, Operational Worker & Other Worker in PDAM Prabumulih City, 2013–2018

Tahun Year	Kapasitas Produksi Production Capacity (M ³)	Air yang di Distribusikan Water Distributed (M ³)	Jumlah Pelanggan Number of Consumer	Pekerja Operasional Operational Worker	Pekerja Lainnya Other Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	1 162 560,51	774 685,59	5 316	30	21
2014	1 471 348,20	930 580,00	5 356	31	22
2015	1 327 705,90	832 438,00	6 717	35	28
2016	1 453 083,40	1 174 881,00	9 633	46	21
2017	1 925 212.50	1 614 381.40	10 227	47	21
2018	1 925 212.50	1 257 824.00	10 739	47	21

Sumber/Source: PDAM Kota Prabumulih/ PDAM of Prabumulih Municipality

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 Lifting Minyak Bumi Kota Prabumulih, 2016-2018
Table Oil Lifting of Prabumulih Municipality, 2016–2018

(dalam ribu barel)

Tahun Year	Prognosa	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	771,22	1 132,52	146,85
2017	1 475,42	1 334,23	90,43
2018	1 697,83	1 111,92	65,49

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kota Prabumulih/ *Regional Financial Agency of Prabumulih Municipality*

Tabel 6.2.2 Lifting Gas Bumi Kota Prabumulih, 2016-2018
Table Gas Lifting of Prabumulih Municipality, 2016-2018

(dalam MMBTU)

Tahun Year	Prognosa	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	8 503,72	4 598,44	54,08
2017	4 330,45	4 786,72	110,54
2018	5 081,54	8 517,79	167,62

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kota Prabumulih/ Regional Financial Agency of Prabumulih Municipality

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

7

HOTEL DAN PARIWISATA /
HOTELS AND TOURISM

<https://prabumulihkota.psmo.id>

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTELS AND TOURISM

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotels, and so on.

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

- 6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Potensi pariwisata di Kota Prabumulih tidak terlalu menonjol dibandingkan dengan kabupaten/kota lain yang ada di Sumatera Selatan. Namun demikian Tahun 2018 terjadi pertumbuhan fasilitas kepariwisataan, terdapat 24 hotel non bintang yang tersebar di 6 (enam) kecamatan di Kota Prabumulih, dengan fasilitas sebanyak 431 kamar dan 720 tempat tidur.

Jumlah restoran di Kota Prabumulih pada Tahun 2018 tercatat sebanyak 66 unit. Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya terlihat peningkatan jumlah restoran di Kota Prabumulih.

DESCRIPTION

The Tourism potential in Prabumulih Municipality was not really dominant compared by other regencies/municipalities in South of Sumatera Province. However in 2018 there were Growth in tourism facilities, 24 non Star hotels expanded in 6 (six) Subdistricts in Prabumulih Municipality, with facilities above 431 rooms and 780 beds.

The number of restaurant in Prabumulih Municipality in 2018 was noted at 66 unit. Compared data in some years ago there was increasing for number of restaurants in Prabumulih Municipality.

7.1 RESTORAN/RESTAURANT

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2015 - 2018
Table *Number of Restaurant by Corporate in Prabumulih Municipality, Years 2015 – 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rambang Kapak Tengah	-	1	1	-
2	Prabumulih Timur	22	23	41	44
3	Prabumulih Selatan	4	4	4	4
4	Prabumulih Barat	2	2	4	3
5	Prabumulih Utara	7	7	7	8
6	Cambai	5	5	5	7
	Prabumulih	40	42	62	66

Sumber / source: Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata / *Regional Office of Youth Sports and Tourism*

7.2 HOTEL/HOTELS

Tabel 7.2.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota**Table** Prabumulih, 2017 - 2018**Number of Hotels Accommodations in Prabumulih Municipality, Years 2017 – 2018**

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rambang Kapak Tengah	1	1	8	8	8	8
2 Prabumulih Timur	11	11	281	268	362	521
3 Prabumulih Selatan	1	2	20	16	40	26
4 Prabumulih Barat	-	4	-	38	-	38
5 Prabumulih Utara	5	4	66	42	87	68
6 Cambai	1	2	10	59	10	59
Prabumulih	19	24	385	431	507	720

Sumber / source: BPS Kota Prabumulih / BPS – Statistics of Prabumulih Municipality

7.3 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 7.3.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Prabumulih, 2013–2017
Table *Number of International and Domestic Visitors in Prabumulih Municipality, 2013–2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	56	6 412	6 468
2014	72	8 521	8 593
2015	87	9 364	9 451
2016	60	10 521	10 581
2017	42	9 490	9 532
2018	124	10 294	10 418

Sumber/ Source: Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata/ *Department of Youth, Sport Affairs, Culture, and Tourism*

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

8

SISTEM NERACA NASIONAL / SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

<https://prabunurkoto.bps.go.id>

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and*

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai

5. *Household consumption expenditures consist of*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah

expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in*

sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan

hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas

the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting*

dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>1. Struktur Ekonomi</p> <p>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama perekonomian di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi.</p> <p>Jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi di Kota Prabumulih (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2018 mencapai Rp. 7,193 Triliun, sedangkan tanpa migas sebesar 6,536 Triliun.</p> <p>Struktur ekonomi Kota Prabumulih masih didominasi oleh sektor perdagangan, sebesar 23,78 persen PDRB Prabumulih disumbang oleh sektor ini. Sumbangan sektor lainnya yaitu Bangunan, Pertambangan & Penggalian, dan Industri Pengolahan ialah sebesar 18,70 persen, 10,11 persen dan 9,68 persen.</p>	<p>1. Economy Structure</p> <p><i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) is the prime indicator of economics in certain region. GRDP of Prabumulih Municipality at current prices can be used for checking the friction and economy structure, while GRDP at constant price used to find out the growth economy.</i></p> <p><i>The number of value added by economy sectors in Prabumulih Municipality at current prices in 2018 was 7,193 trillion rupiahs, while without Oil & Gas was 6,536 Trillions Rupiahs.</i></p> <p><i>Economy structure of Prabumulih Municipality was still dominated by Trade Sector, by 23,78 percent of GRDP Prabumulih shared by this sectors. Share of other sectors, such as Construction, mining & Quarrying, Manufacturing Industry was around 18,70 percent, 10,11 Percent, and 9,68 Percent.</i></p>
<p>2. Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>Pada tahun 2018 tingkat pertumbuhan riil sektor ekonomi di Kota Prabumulih mencapai 5,82 persen dengan migas dan bila tanpa migas sebesar 5,38 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 mengalami percepatan</p>	<p>2. Economic Growth</p> <p><i>In 2018 the real growth rate of the economic sector in Prabumulih Municipality reached 5.82 percent with oil and gas and if without oil and gas amounted to 5.38 percent. Economic growth in 2017 experienced a</i></p>

dibandingkan dengan tahun 2017 (5,26 persen) ,sedangkan bila dibandingkan dengan tanpa migas juga terjadi percepatan (5,33 Persen).

Sektor Pengadaan Listrik mengalami laju pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 17,30 persen. Disusul kemudian oleh sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 12,37 persen dan sektor Jasa Lainnya 9,63 persen.

3. PDRB Perkapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. PDRB Per Kapita juga dapat diartikan nilai PDRB per satu orang penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah dan jumlah penduduk tersebut.

PDRB perkapita di Kota Prabumulih dalam struktur ekonomi atas dasar harga berlaku dengan migas tahun 2018 tercatat 39 juta rupiah sedangkan tanpa migas sebesar 35,44 Juta rupiah. Untuk PDRB perkapita berdasarkan atas dasar harga konstan ialah sebesar 27,66 juta rupiah dan 24,64 juta rupiah untuk tanpa migas.

acceleration compared to 2017 (5,26 Percent), while when compared with no oil and gas there was also a acceleration (5.33 Percent)

The Electricity and Gas Supply Activities experienced the highest growth rate of 17,30 percent. Followed later by the Transportation and Warehousing sector by 12,37 percent and Other Services sector by 9,63 percent.

3. GRDP Percapita

One indicator of the level of prosperity of the population in a region / area can be seen from the value of GRDP per capita, which is the quotient between added value generated by all economic activities by the population. GRDP per capita also interpreted as value of GRDP per one person. Therefore, while the size of the value of GRDP is highly dependent on natural resources and factors of production and Population that are in the area.

GRDP Per capita income in Prabumulih Municipality in the economic structure based on current prices with oil and gas in 2018 was recorded at 39 million rupiahs while without oil and gas amounted to 35.44 million rupiahs. For per capita income based on the constant price is 27.66 million rupiah and 24.64 million rupiah without oil and gas.

8.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ *GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*

Table 8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kota Prabumulih, 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Prabumulih Municipality, 2014-2018

<i>Lapangan Usaha/ Industrial Origin</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	431 275,8	410 712,5	438 940,7
B.	Pertambangan & Pengalihan / <i>Mining and Quarrying</i>	724 780,6	654 164,0	642 883,1
C.	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	390 690,3	454 681,3	519 447,9
D.	Pengadaan Listrik & Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	5 411,2	7 058,3	9 252,2
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply and Waste and Management</i>	1 785,2	1 968,5	2 195,1
F.	Bangunan / <i>Construction</i>	976 743,1	1 059 576,5	1 188 160
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motor Cycles</i>	998 306,7	1 213 717,3	1 422 885
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	117 516,3	136 319,0	153 827,1
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Services</i>	162 224,4	181 208,7	214 183,9
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	48 459,5	50 847,2	58 085,6
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Services</i>	246 694,9	280 667,8	293 707,5
L.	Real Estate	368 800,0	440 015,1	468 412,7
M,N	Jasa Perusahaan	34 449,7	38 759,6	45 029,9
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	228 302,5	263 189,8	263 104,7
P.	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	175 865,7	199 186,7	204 112,6
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health Services and Social Work Activities</i>	131 320,2	154 868,3	156 129,2
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	25 520,4	28 448,9	28 756,5
PDRB dengan Migas / <i>GRDP With Oil and Gas</i>		5 068 146,5	5 575 389,6	6 107 163,8
PDRB tanpa Migas / <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		4 436 104,7	5 034 971,1	5 577 849,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.1*

Lapangan Usaha/ Industrial Origin		2017*	2018**
(1)		(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	437 055.3	457 123.3
B.	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	669 458.0	727 450.3
C.	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	612 365.3	696 468.2
D.	Pengadaan Listrik & Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	11 648.7	13 842.5
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply and Waste and Management</i>	2 427.9	2 673.5
F.	Bangunan / <i>Construction</i>	1 265 148.3	1 345 124.1
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motor Cycles</i>	1 558 341.6	1 710 393.7
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	175 934.2	202 080.0
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Services</i>	244 512.0	264 477.4
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	65 481.4	74 145.2
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Services</i>	315 350.4	353 311.6
L.	Real Estate	521 028.4	589 512.5
M,N	Jasa Perusahaan	48 941.1	55 285.5
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	250 007.3	262 257.1
P.	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	208 908.1	220 665.1
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health Services and Social Work Activities</i>	169 043.6	182 752.5
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	30 137.5	35 510.1
PDRB dengan Migas / GRDP With Oil and Gas		6 585 789.1	7 193 072.7
PDRB tanpa Migas / GRDP Without Oil and Gas		6 021 396.0	6 536 072.1

Catatan/Note: *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih / *BPS - Statistics of Prabumulih Municipality*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 8.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Table Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kota Prabumulih,
2014-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry (billion rupiahs) in Prabumulih Municipality,
2014-2018

<i>Lapangan Usaha/ Industrial Origin</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	365 365,6	370 411,0	381 002,7
B.	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	518 422,0	525 210,5	549 563,4
C.	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	298 882,6	319 652,5	353 496,1
D.	Pengadaan Listrik & Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	5 019,9	5 321,3	6 205,5
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply and Waste and Management</i>	1 612,0	1 746,8	1 816,5
F.	Bangunan / <i>Construction</i>	712 906,4	722 194,9	802 566,7
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motor Cycles</i>	868 671,7	907 025,1	976 925,0
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	93 801,0	103 074,9	113 141,8
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Services</i>	114 233,5	124 031,3	138 716,4
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	51 166,2	56 366,5	60 290,9
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Services</i>	209 597,9	222 768,2	227 281,1
L.	Real Estate	354 206,7	387 128,2	413 075,3
M,N	Jasa Perusahaan	27 295,5	28 684,0	31 004,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	176 886,3	193 788,7	194 343,7
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	154 227,7	169 087,1	173 563,3
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health Services and Social Work Activities</i>	120 961,7	134 060,6	131 573,7
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	23 750,9	24 859,4	25 075,4
PDRB dengan Migas / GRDP With Oil and Gas		4 097 007,5	4 295 410,9	4 579 642,3
PDRB tanpa Migas / GRDP Without Oil and Gas		3 636 985,6	3 833 655,9	4 093 807,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.2

Lapangan Usaha/ Industrial Origin		2017*	2018**
(1)		(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	381 605.3	398 519.8
B.	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	567 492.8	595 112.1
C.	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	393 075.0	425 127.9
D.	Pengadaan Listrik & Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	7 180.5	8 422.7
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply and Waste and Management</i>	1 942.9	2 087.2
F.	Bangunan / <i>Construction</i>	848 987.7	885 125.2
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motor Cycles</i>	1 024 426.8	1 081 292.6
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	123 557.7	138 840.1
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Services</i>	152 728.8	161 946.6
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	65 371.0	70 389.3
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Services</i>	235 612.1	254 363.8
L.	Real Estate	447 812.1	476 777.1
M,N	Jasa Perusahaan	32 677.5	34 774.2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	197 922.1	208 178.5
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	177 221.6	185 391.2
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health Services and Social Work Activities</i>	137 281.7	146 855.2
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	25 447.5	27 898.2
PDRB dengan Migas / GRDP With Oil and Gas		4 820 343.1	5 101 101.7
PDRB tanpa Migas / GRDP Without Oil and Gas		4 311 939.0	4 544 059.2

Catatan/Note: *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih / *BPS - Statistics of Prabumulih Municipality*

Tabel 8.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kota Prabumulih, 2014-2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Prabumulih Municipality, 2014-2018

<i>Lapangan Usaha/ Industrial Origin</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	8,51	7,37	7.19
B.	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	14,30	11,73	10.52
C.	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	7,71	8,16	8.50
D.	Pengadaan Listrik & Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,11	0,13	0.15
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply and Waste and Management</i>	0,04	0,04	0.04
F.	Bangunan / <i>Construction</i>	19,27	19,00	19.45
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motor Cycles</i>	19,70	21,77	23.29
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	2,32	2,45	2.52
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Services</i>	3,20	3,25	3.51
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	0,96	0,91	0.95
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Services</i>	4,87	5,03	4.81
L.	Real Estate	7,28	7,89	7.67
M,N	Jasa Perusahaan	0,68	0,70	0.74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	4,50	4,72	4.31
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	3,47	3,57	3.34
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health Services and Social Work Activities</i>	2,59	2,78	2.56
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	0,50	0,51	0.47
PDRB dengan Migas / GRDP With Oil and Gas		100,00	100,00	100.00
PDRB tanpa Migas / GRDP Without Oil and Gas		87,53	90,31	91,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.3

Lapangan Usaha/ Industrial Origin		2017*	2018**
(1)		(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	6.64	6.36
B.	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	10.17	10.11
C.	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	9.30	9.68
D.	Pengadaan Listrik & Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	0.18	0.19
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply and Waste and Management</i>	0.04	0.04
F.	Bangunan / <i>Construction</i>	19.21	18.70
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motor Cycles</i>	23.66	23.78
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	2.67	2.81
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Services</i>	3.71	3.68
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	0.99	1.03
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Services</i>	4.79	4.91
L.	Real Estate	7.91	8.20
M,N	Jasa Perusahaan	0.74	0.77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	3.80	3.65
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	3.17	3.07
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health Services and Social Work Activities</i>	2.57	2.54
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	0.46	0.49
PDRB dengan Migas / GRDP With Oil and Gas		100.00	100.00
PDRB tanpa Migas / GRDP Without Oil and Gas		91.43	90.87

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih / *BPS - Statistics of Prabumulih Municipality*

Tabel 8.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kota Prabumulih, 2014-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Prabumulih Municipality, 2014-2018

<i>Lapangan Usaha/ Industrial Origin</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	2.46	1.99	2.24
B.	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	65.17	1.31	4.64
C.	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	6.68	6.95	10.59
D.	Pengadaan Listrik & Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	25.04	6.00	16.62
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply and Waste and Management</i>	18.46	8.36	3.99
F.	Bangunan / <i>Construction</i>	6.24	0.98	11.48
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motor Cycles</i>	6.13	4.42	7.71
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	8.10	9.93	9.72
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Services</i>	4.96	8.58	11.84
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	8.82	10.16	6.96
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Services</i>	4.73	6.28	2.03
L.	Real Estate	8.90	9.29	6.70
M,N	Jasa Perusahaan	7.80	5.09	8.09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	3.78	9.56	0.29
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	18.97	9.63	2.65
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health Services and Social Work Activities</i>	8.21	10.83	-1.86
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	1.26	4.67	0.87
PDRB dengan Migas / GRDP With Oil and Gas		11.51	4.84	6.62
PDRB tanpa Migas / GRDP Without Oil and Gas		6.55	5.41	6.79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.4

Lapangan Usaha/ Industrial Origin		2017*	2018**
(1)		(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	0.16	4.43
B.	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	3.26	4.87
C.	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	11.20	8.15
D.	Pengadaan Listrik & Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	15.71	17.30
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply and Waste and Management</i>	6.96	7.43
F.	Bangunan / <i>Construction</i>	5.78	4.26
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motor Cycles</i>	4.86	5.55
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	9.21	12.37
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Services</i>	10.10	6.04
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	8.43	7.68
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Services</i>	3.67	7.96
L.	Real Estate	8.41	6.47
M,N	Jasa Perusahaan	5.39	6.42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	1.84	5.18
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	2.11	4.61
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health Services and Social Work Activities</i>	4.34	6.97
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	1.48	9.63
PDRB dengan Migas / GRDP With Oil and Gas		5.26	5.82
PDRB tanpa Migas / GRDP Without Oil and Gas		5.33	5.38

Catatan/Note: *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih / *BPS - Statistics of Prabumulih Municipality*

Tabel 8.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kota Prabumulih, 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Prabumulih Municipality, 2014-2018

<i>Pengeluaran/ Expenditure</i>		2014	2015	2016
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 324 365.3	3 630 078.6	3 974 617.9
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	82 711.2	93 365.1	97 277.5
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	758 437.8	794 155.6	820 211.5
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 208 646.7	2 354 174.1	2 646 715.9
5.	Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	185 619.9	218 268.4	283 318.0
6.	Ekspor Barang dan Jasa / <i>Exports of Goods and Services</i>	1 357 090.8	1 400 747.9	1 515 601.3
7.	Dikurangi: Impor Barang dan Jasa / <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2 848 725.2	2 915 399.9	3 228 628.2
PDRB / GRDP		5 068 146.5	5 575 389.6	6 109 113.8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.5

Pengeluaran/ Expenditure		2017*	2018**
(1)		(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 245 431.4	3 630 078.6
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	102 321.3	93 365.1
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	864 412.5	794 155.6
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 811 140.0	2 354 174.1
5.	Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	231 116.4	218 268.4
6.	Ekspor Barang dan Jasa / <i>Exports of Goods and Services</i>	1 719 159.6	1 400 747.9
7.	Dikurangi: Impor Barang dan Jasa / <i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 387 792.1	2 915 399.9
PDRB / GRDP		6 585 789.1	5 575 389.6

Catatan/Note: *Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih / *BPS - Statistics of Prabumulih Municipality*

**Tabel 8.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Table 2010 Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kota
Prabumulih, 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Prabumulih
Municipality, 2014-2018**

	<i>Pengeluaran/ Expenditure</i>	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 615 439.3	2 732 702.9	2 853 340.4
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	65 145.2	70 144.5	70 418.5
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	612 310.0	614 306.5	602 283.2
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 647 702.0	1 718 990.0	1 833 189.6
5.	Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	113 967.7	120 208.7	131 560.1
6.	Ekspor Barang dan Jasa / <i>Exports of Goods and Services</i>	1 369 752.4	1 242 790.9	1 376 412.5
7.	Dikurangi: Impor Barang dan Jasa / <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2 327 309.0	2 203 732.6	2 287 562.1
PDRB / GRDP		4 097 007.6	4 295 410.9	4 579 642.3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.6

	<i>Pengeluaran/ Expenditure</i>	2017*	2018**
	(1)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 961 953.2	3 135 869.3
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	72 831.8	78 942.7
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	600 846.1	638 576.3
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 899 728.9	2 015 918.0
5.	Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	132 131.3	-59 824.1
6.	Ekspor Barang dan Jasa / <i>Exports of Goods and Services</i>	1 464 493.5	1 603 872.7
7.	Dikurangi: Impor Barang dan Jasa / <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2 311 641.8	2 312 253.1
	PDRB / GRDP	4 820 343.1	5 101 101.7

Catatan/Note: *Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih / *BPS - Statistics of Prabumulih Municipality*

Tabel 8.1.7 PDRB Per Kapita (Juta Rupiah) di Kota Prabumulih, 2014-2018
Table 2018
GRDP Per Capita (billion rupiahs) in Prabumulih Municipality, 2014-2018

<i>Rincian/ Details</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PDRD Atas Dasar Harga Berlaku / GRDP At Current Market Prices					
PDRB dengan Migas / GRDP With Oil & Gas	29.05	31.49	34.01	36.16	39.00
PDRB tanpa Migas / GRDP Without Oil & Gas	25.43	28.43	31.05	33.06	35.44
PDRD Atas Dasar Harga Konstan / GRDP At Constant Market Prices					
PDRB dengan Migas / GRDP With Oil & Gas	23.48	24.26	25.49	26.47	27.66
PDRB tanpa Migas / GRDP Without Oil & Gas	20.85	21.65	22.79	23.68	24.64

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih / BPS - Statistics of Prabumulih Municipality

9

PERDAGANGAN / *TRADE*

<https://prabumulika.bps.go..>

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan dari mana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Perdagangan</p> <p>Jika dilihat berdasarkan badan hukumnya, jumlah perusahaan terdaftar yang ada di Kota Prabumulih tahun 2018 sebanyak 272 perusahaan. Jenis perusahaan terbanyak adalah perusahaan berbentuk CV & Firma sebanyak 106, disusul secara berurut yaitu PT. 131 perusahaan, perorangan 33 perusahaan, lainnya 1 unit, dan Koperasi 1 perusahaan.</p>	<p>Trade</p> <p><i>When viewed by legal entity, the number of registered companies in the Municipality of Prabumulih in 2018 as 272 companies. Most corporate types are as many as 106 CV/Firm company, followed in sequence, PT. 131 companies, namely Private 33 Company, Other 1, and Cooperative 1 company.</i></p>
<p>Koperasi</p> <p>Perekonomian Indonesia didukung oleh tiga sektor usaha, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sektor swasta 2. Sektor Pemerintah (BUMN). 3. Koperasi. <p>Atas dasar interpretasi pasal 33 UUD 1945 dengan pengertian bahwa badan usaha yang paling sesuai adalah koperasi.</p> <p>Jumlah Koperasi di Kota Prabumulih pada tahun 2018 berjumlah sebanyak 56 unit yang terdiri dari sebanyak 5 unit KUD, 1 unit KPN, 4 unit KOPKAR, dan Koperasi Lainnya 46 unit.</p>	<p>Cooperatives</p> <p><i>The Indonesian economy is supported by three business sectors, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The private sector.</i> 2. <i>Government sector (SOE).</i> 3. <i>Cooperative.</i> <p><i>On the basis of the interpretation of Article 33 UUD 1945 with the understanding that the most appropriate business entity is cooperative.</i></p> <p><i>Number of Cooperative in Prabumulih Municipality in 2018 amounted to as much as 56 units consisting of Village Unit Cooperatives (KUD) 5 units, 1 units KPN, 4 units KOPKAR, and Other Cooperative 46 units.</i></p>

Tabel 9.1.1 Jumlah Perusahaan Terdaftar Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Prabumulih, 2017-2018
Table Number of Registered Establishment by Corporate in Prabumulih Municipality , 2017-2018

Bentuk Badan Hukum <i>Type of Legal Entity</i>	Tahun <i>Years</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Perseroan Terbatas <i>Limited Company</i>	81	131
Commanditer (CV) & Firma (Fa) <i>Commanditaire & Firm</i>	125	106
Koperasi <i>Cooperative</i>	3	1
Perorangan <i>Private</i>	35	33
Lainnya <i>Others</i>	9	1
Jumlah/ Total	253	272

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Prabumulih / *Investment Coordinating and One Stop Services Board of Prabumulih City*

Tabel 9.1.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Prabumulih, 2018
Table **Number of Cooperatives by Type and Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi				Jumlah Total
	KUD	KPN	KOPKAR	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rambang Kapak Tengah	2	-	-	2	4
Prabumulih Timur	1	1	1	26	29
Prabumulih Selatan	1	-	-	1	2
Prabumulih Barat	1	-	2	6	9
Prabumulih Utara	-	-	1	7	8
Cambai	-	-	-	4	4
Prabumulih	5	1	4	46	56

Sumber : Dinas Koperasi & UKM/ Cooperative & UKM Service of Prabumulih Municipality

10

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

<https://prabumulihkota.btf.go.id>

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang,

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles; they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. *Passenger kilometer is total kilometres of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkat. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang
9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-*

atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

10. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN

DESCRIPTION

Panjang Jalan

LENGTH OF ROAD

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan ekonomi. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya meningkatkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Roads are an important land transport infrastructure of facilitate economic activities. Availability of quality roads will increase business development, especially in an effort to increase mobility and facilitate the movement of goods from one region to another.

Panjang jalan di seluruh wilayah Kota Prabumulih pada tahun 2018 mencapai 426,285 km. Sekitar 5 persen dari panjang jalan tersebut merupakan tanggung jawab dan wewenang negara; dan 90,04 persen merupakan tanggung jawab Pemerintah Kota Prabumulih.

The length of roads across the Municipality of Prabumulih in 2018 reached 426,285 km. Approximately 5 percent of the length of the roads is the responsibility and authority of the state, and 90,04 percent is the responsibility of the Municipality of Prabumulih .

Dari 383,835 km panjang jalan yang dibawah wewenang Pemerintah Kota Prabumulih sepanjang 295,60 km telah diaspal. Perkembangan panjang jalan beserta jenis permukaan dan kondisinya disajikan pada tabel 9.1.2.

From 383,835 km long road under the jurisdiction of the Municipality of Prabumulih along paved 295.60km. Developments along the long road surface type and condition are presented in Table 9.1.2.

Pos

Post

Dampak datangnya teknologi internet dalam kehidupan masyarakat diperkirakan sebagai salah satu penyebab turunnya volume aktifitas Kantor pos. Ini juga ditunjukkan dengan minimnya jumlah kantor pos pembantu

The impact of the arrival of Internet technology and e-mail in public life can be estimated as one of the causes of decline in the volume of postal activities. This is shown by the number of Auxiliary Post Office only 2 unit, in Prabumulih Timur

yang ada di Kota Prabumulih, pada tahun *Subdistrict.*
2018 hanya ada 2 kantor pembantu yang
berada di Kecamatan Prabumulih Timur.

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

10.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 10.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Prabumulih (km), 2018
Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Prabumulih Municipality (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rambang Kapak Tengah	8,29	-	28,374	36,664
2 Prabumulih Timur	-	6,53	191,863	198,383
3 Prabumulih Selatan	-	8,75	12,028	20,778
4 Prabumulih Barat	6,09	5,78	56,426	68,296
5 Prabumulih Utara	-	-	47,883	47,883
6 Cambai	7,02	-	47,261	54,281
Prabumulih	21,40	21,05	383,835	426,285

Sumber/source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Prabumulih / *Public Work Service and Spatial Planning of Prabumulih Municipality*

Tabel 10.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Prabumulih (km), 2018
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Prabumulih Municipality (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Pavement	Beton concrete	Kerikil gravel	Tanah Ground	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rambang Kapak Tengah	24,11	-	4,27	-	28,37
2 Prabumulih Timur	149,04	43,26	6,41	1,45	200,15
3 Prabumulih Selatan	8,74	2,78	0,51	-	12,03
4 Prabumulih Barat	45,25	7,66	3,52	-	56,43
5 Prabumulih Utara	46,50	0,7	0,69	-	47,88
6 Cambai	21,97	23,55	1,58	0,16	47,26
Prabumulih	295,60	77,94	16,97	1,61	392,12

Sumber/source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Prabumulih / Public Work Service and Spatial Planning of Prabumulih Municipality

Tabel 10.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Prabumulih (km), 2018
Length of Roads by Sub Subdistrict and Type of Road Surface in Prabumulih Municipality (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rambang Kapak Tengah	9,5	7,73	6,88	4,27
2 Prabumulih Timur	138,69	39,82	13,79	7,86
3 Prabumulih Selatan	5,27	4,28	1,97	0,51
4 Prabumulih Barat	28,81	19,73	4,37	3,52
5 Prabumulih Utara	37,43	8,67	1,10	0,69
6 Cambai	37,70	4,37	3,46	1,74
Prabumulih	257,41	84,58	31,56	18,58

Sumber/source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Prabumulih / *Public Work Service and Spatial Planning of Prabumulih Municipality*

Tabel 10.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Prabumulih, 2018
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Prabumulih Municipality, 2018

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Jumlah Kendaraan Number of Motor Vehicles
	2018
(1)	(2)
1 Sedan	22
2 Jeep	59
3 Mini Bus	610
4 Micro Bus	2
6 Bus	-
7 Pick-up	112
8 Double Cabin	49
9 Truck	23
10 L Truck	93
11 Sepeda Motor	4 799
Jumlah/Total	5 769

Sumber/ Source : Kantor SAMSAT Kota Prabumulih/ SAMSAT Office of Prabumulih Municipality

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

10.2 Pos/POST

Tabel 10.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2014–2018
Table **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Prabumulih Municipality, 2014–2018**

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rambang Kapak Tengah	-	-	-	-	-
2	Prabumulih Timur	1	2	2	2	2
3	Prabumulih Selatan	-	-	-	-	-
4	Prabumulih Barat	-	-	-	-	-
5	Prabumulih Utara	-	-	-	-	-
6	Cambai	-	-	-	-	-
	Prabumulih	1	2	2	2	2

Sumber/ Source : PT. POS Indonesia Prabumulih/ Indonesian Post Office of Prabumulih

11 **PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN / *POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION***

<https://prabumilpraca.com/ps.go.id>

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

- 1. Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan suatu Negara dapat dilihat dari pendapatan. Namun, untuk mendapatkan data mengenai pendapatan sulit sehingga BPS mengadakan kegiatan Survei Sosial Ekonomi guna mengumpulkan data mengenai besarnya pengeluaran rumah tangga.

Semakin besar pendapatan yang diperoleh seseorang maka pengeluaran untuk barang bukan makanan akan menjadi lebih besar daripada pengeluaran untuk makanan.

Pengeluaran rata – rata untuk makanan dan minuman jadi per orang per bulan di Kota Prabumulih menduduki peringkat pertama untuk pengeluaran rata–rata per kapita barang makanan, yaitu mencapai 32,28 persen.

Sedangkan untuk pengeluaran per kapita untuk kelompok barang non makanan, pengeluaran untuk perumahan menjadi yang terbesar. Hal ini dikarenakan perumahan kebutuhan mendasar bagi seseorang. Pengeluaran untuk perumahan mencapai 50,38 persen dari total pengeluaran untuk kelompok barang bukan makanan.

DESCRIPTION

To know about level of welfare in one country it can show from the income of the population. But, to get statistics about income is so difficult so BPS do Social Economic survey to collect statistics about amount of expenditure from house hold.

The greater income that someone get so the expenditure to nonfood commodity will become bigger than the expenditure for food commodity.

Prepared food and beverages per person per month is in level one in Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group, reached 32.28 percent

While for Monthly Average Expenditure per Capita by Non-food Commodity Group, expenditure for Housing and Household Facility is the biggest. It is because housing is the basic needs for someone. Housing expenditures reached 50.38 percent of the total expenditure on non-food goods group.

Tabel 11.1.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Prabumulih (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Prabumulih Municipality (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<150.000	-	-	-
150.000 - 199.999	-	-	-
200.0000 - 299.999	166 308	106 546	272 855
300.000 - 499.999	226 876	176 235	403 111
500.000 - 749.999	364 904	271 792	618 696
750.000 - 999.999	457 568	387 185	844 753
1.000.000 - 1.499.999	651 369	571 638	1 223 006
1.500.000 +	1 013 640	1 668 371	2 682 011

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018 /BPS-Statistics of Prabumulih Municipality, National Social Economic Survey, March 2018

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Prabumulih (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Prabumulih Municipality (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	51 246
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 227
Ikan/ <i>Fish</i>	46 639
Daging/ <i>Meat</i>	23 989
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	42 174
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	37 241
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 169
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	29 651
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	10 590
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 454
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 966
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	14 387
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	169 080
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	58 940

Sumber/*Source*: BPS Kota Prabumulih Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018 /*BPS-Statistics of Prabumulih Municipality, National Social Economic Survey, March 2018*

Tabel 11.1.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Prabumulih (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Prabumulih Municipality (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	302 916
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	141 988
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25 752
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	78 546
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	42 871
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	9 190

Sumber/Source: BPS Kota Prabumulih Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018 /BPS-Statistics of Prabumulih Municipality, National Social Economic Survey, March 2018

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

12

**KEUANGAN DAERAH /
*LOCAL FINANCE***

<https://prabumulihkota.go.id>

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Region/Municipality** is the region/municipality budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Realisasi Penerimaan dan Belanja Daerah</p>	<p>Realization of Revenue & Expenditure Budget</p>
<p>Dalam pembangunan suatu daerah dana diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Kontribusi APBD lebih rendah dibandingkan APBN. Diharapkan dimasa datang APBD akan menjadi sumber yang dominan bagi pembangunan daerah Prabumulih.</p>	<p><i>In the development of a region obtained funds from the State Budget Expenditure and from the Regional Budget and Expenditure. Contribution budget is lower than the state budget. Expected future budgets will be the dominant source for local development Prabumulih.</i></p>
<p>Realisasi penerimaan APBD Prabumulih tahun 2018 mencapai 958.399.580,129 ribu rupiah atau naik sebesar 7,05 persen bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 895.274.996,49 ribu rupiah.</p>	<p><i>Realized revenues, Prabumulih in 2018 reached 958,399,580.129 thousands rupiahs or increase 4.83 percent when in comparison with the year 2017, amounted to 895,274,996.49 thousands rupiahs.</i></p>
<p>Realisasi penerimaan APBD tahun 2018 berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah.</p>	<p><i>Realization of revenues, in 2018 came from local revenue (PAD), tax revenue, Balanced Budget, and Other Legal Revenue.</i></p>
<p>Besarnya penerimaan dari Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2018 sebesar 90.941.167,096 ribu rupiah turun sebesar 23,7 persen dibanding tahun 2017 yang sebesar 119.192.660,73 ribu rupiah dan menyumbang sebesar 9,48 persen dari total penerimaan APBD. Bagian yang terbesar dari realisasi penerimaan APBD berasal dari Dana Perimbangan sebesar 738.071.836,484 ribu rupiah (77,01</p>	<p><i>The amount of receipts from the original income in 2018 amounted to 90,941,167.096 thousands rupiahs or decrease 23.7 percent compared to the year 2017 which amounted 119,192,660.73 thousands rupiahs and accounted for 9.48 percent of the total revenue budget. The greatest part of the realization of revenues, derived from the Balanced Budget for 738,071,836.484 thousands rupiahs (77.01 percent), and</i></p>

persen) dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp. 129.386.576,549 ribu rupiah (13,51 persen).

from other legal revenue 129,386,576.549 thousands rupiahs (13.51 percent).

Realisasi Pengeluaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Actual Budgeted Region Expenditure

Realisasi pengeluaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Prabumulih tahun anggaran 2018 sebesar 850.921.117,235 ribu rupiah turun 1,64 persen dari tahun sebelumnya, yang terdiri dari realisasi pengeluaran untuk belanja tak langsung sebesar 384.919.545,628 ribu rupiah naik 6,93 persen dan pengeluaran untuk belanja langsung sebesar 466.001.571,607 ribu rupiah turun 7,75 persen dibandingkan dengan tahun 2016.

Realization of the local budget expenditures (budget) for fiscal year 2018 Prabumulih Municipality of 850,921,117.235 thousands rupiahs decrease 1,64 percent from the previous year which consists of expenditures for indirect expenditure sumounting to 384,919,545.628 thousands rupiahs or increase 6.93 percent and spending on direct spending by 466,001,571.607 thousands rupiahs decrease 7.75 percent compared to 2016.

Table 12.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Prabumulih Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2018
Actual Revenues of Government of Prabumulih Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	86 253 193,27	119 192 660,73	90 941 167,096
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	21 849 772,60	24 791 075,22	26 170 664,964
1.2	Retribusi Daerah/Repayments	3 464 437,59	2 952 415,61	2 576 692,247
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	1 642 392,32	1 538 273,35	1 454 356,981
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	59 296 590,76	89 910 896,55	60 739 452,904
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	735 605 657,84	674 043 091,25	738 071 836,484
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	75 479 301,82	64 009 733,97	100 947 039,667
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	88 280 726,14	112 716 144,29	123 031 546,418
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	414 173 572,00	412 228 943,00	416 312 645,000
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	157 672 057,87	85 088 269,99	97 780 605,399
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	118 878 509,55	102 039 244,52	129 386 576,549
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	5 997 000,00	1 707 000,00	22 662 841,077
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	59 109 743,15	76 790 928,64	69 429 101,472
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Outonomous Region and Balancing Funds	15 138 386,00	20 339 079,00	33 294 634,000
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governments	38 633 380,40	3 202 236,88	4 000 000,000
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	-
Jumlah Total		940 737 360,65	895 274 996,49	958 399 580, 129

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kota Prabumulih/ Regional Financial Agency of Prabumulih Municipality

Tabel 12.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Prabumulih Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016-2018
Actual Expenditures of Government of Prabumulih Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016-2018

Jenis Belanja/ Kind of Expenditures		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	384 364 214,13	359 981 480,44	384 919 545,628
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	365 744 841,04	329 012 847,85	336 474 432,119
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/Grant	4 726 361,61	13 012 252,60	26 170 353,125
1.5	Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	150 000,00	180 000,00	150 000,000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota/ Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government	13 377 681,48	17 283 164,48	21 908 729,484
1.8	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	365 330,00	493 215,500	216 030,900
2.	Belanja Langsung/Direct Expenditure	506 932 469,07	505 175 708,78	466 001 571,607
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	18 339 871,90	16 354 074,70	15 996 226,382
2.2	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	260 317 937,55	326 427 531,63	330 454 103,384
2.3	Belanja Modal/Capital expenditure	228 274 659,62	162 394 102,45	119 551 241,841
Jumlah/Total		891 296 683,20	865 157 189,22	850 921 117,235

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kota Prabumulih/ Regional Financial Agency of Prabumulih Municipality

<https://prabumulihkota.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PRABUMULIH

Jalan Jendral Sudirman No. 60 Kota Prabumulih 31142

Telp (0713) 3920031, Email: bps1672@bps.go.id

Website: www.prabumulihkota.bps.go.id